



A Turning Point Toward Sustainable Stability



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

1

BAB 1 - Strategi Keberlanjutan
CHAPTER 1 - Sustainability Strategy

9

BAB 2 - Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan
CHAPTER 2 - Sustainability Performance Highlight

15

BAB 3 - Profil Perusahaan
CHAPTER 3 - Company Profile

29

BAB 4 - Penjelasan Direksi
CHAPTER 4 - Board of Director's Statement

39

BAB 5 - Tata Kelola Berkelanjutan
CHAPTER 5 - Sustainability Governance

51

BAB 6 - Kinerja Keberlanjutan
CHAPTER 6 - Sustainability Performance



BAB | CHAPTER

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

6

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

2

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

3

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY EXPLANATION [POJK A.1]

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam seluruh proses bisnis. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

The Company is committed to conducting its business sustainably by integrating economic, social, and environmental aspects into all business processes. This commitment is implemented through the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in line with applicable regulations and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Arah dan Implementasi Strategi Strategy Direction and Implementation

Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan global, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan yang berfokus pada efisiensi operasional, inovasi berkelanjutan, serta optimalisasi sumber daya.

In responding to industry dynamics and global challenges, the Company implements a sustainability strategy focused on operational efficiency, continuous innovation, and resource optimization.

Implementasi strategi dilakukan melalui:

- Pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi operasional
- Penguatan struktur organisasi yang adaptif
- Optimalisasi penggunaan sumber daya dan pengembangan produk
- Peningkatan kualitas produk dan layanan

The strategy is implemented through:

- Cost control and operational efficiency improvements
- Strengthening an adaptive organizational structure
- Optimization of resource utilization and product development
- Enhancement of product and service quality

Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, operasional, lingkungan, dan rantai pasok. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara terintegrasi melalui proses identifikasi, evaluasi, dan mitigasi risiko yang dilakukan secara berkelanjutan.

The Company recognizes that its business activities are exposed to various risks, including economic, operational, environmental, and supply chain risks. Therefore, the Company implements an integrated risk management system through continuous risk identification, assessment, and mitigation processes.



Langkah mitigasi dilakukan melalui pengembangan teknologi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta diversifikasi rantai pasok guna menjaga stabilitas operasional.

Mitigation measures include technological development, human resource capability enhancement, and supply chain diversification to maintain operational stability.

Implementasi dan Hasil yang Diharapkan Implementation and Expected Outcomes

Implementasi strategi keberlanjutan tercermin dalam berbagai inisiatif, antara lain peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah melalui pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta pengembangan produk yang mendukung konsep ekonomi sirkular.

The implementation of the sustainability strategy is reflected in various initiatives, including energy efficiency improvements, waste management through the 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) approach, and product development supporting circular economy principles.

Di sisi sosial, Perseroan memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui penyediaan lingkungan kerja yang aman dan adil serta peningkatan kualitas layanan.

On the social aspect, the Company strengthens relationships with stakeholders through the provision of a safe and fair working environment and improved service quality.

Melalui strategi ini, Perseroan menargetkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta peningkatan nilai bagi pemangku kepentingan.

Through this strategy, the Company aims to achieve sustainable business growth and enhanced value for stakeholders.

Pengembangan Strategi Ke Depan Future Strategy Development

Perseroan akan terus mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih terstruktur dengan menetapkan target jangka pendek dan jangka panjang yang terukur, serta memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

The Company will continue to develop a more structured sustainability strategy by establishing measurable short-term and long-term targets and strengthening the integration of sustainability principles across all business lines.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Perseroan meyakini bahwa penerapan tata kelola yang baik merupakan pondasi utama dalam memastikan keberhasilan implementasi strategi keberlanjutan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas dalam seluruh kegiatan operasional.

The Company believes that good governance practices are fundamental to ensuring the successful implementation of its sustainability strategy. Therefore, the Company continuously strengthens transparent, accountable, and integrity-driven governance practices across all operations.



Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention

Perseroan menetapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan antara anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Perseroan guna memastikan bahwa setiap keputusan diambil secara objektif dan mengutamakan kepentingan terbaik Perseroan.

Setiap anggota Dewan diwajibkan untuk mengungkapkan potensi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi dalam pengambilan keputusan. Dalam hal terdapat benturan kepentingan, pihak yang terkait tidak diperkenankan terlibat dalam proses pengambilan keputusan tersebut.

Perseroan juga menyediakan mekanisme pelaporan untuk mengidentifikasi dan menangani potensi benturan kepentingan secara transparan.

The Company has established policies to prevent conflicts of interest involving members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company, ensuring that all decisions are made objectively and in the best interest of the Company.

Each Board member is required to disclose any potential conflicts of interest that may affect independence in decision-making. In such cases, the concerned party is excluded from the decision-making process.

The Company also provides reporting mechanisms to identify and address potential conflicts of interest in a transparent manner.

Kode Etik Perusahaan Code of Conduct

Perseroan memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas kerja secara profesional dan berintegritas.

Kode Etik ini mencerminkan nilai-nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, dan *Customer Focus*, yang diterapkan secara konsisten dalam seluruh lini organisasi.

Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut, serta menetapkan sanksi atas setiap pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selama tahun pelaporan, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik.

The Company has established a Code of Business Conduct that serves as a guideline for all employees to carry out their duties professionally and with integrity.

The Code of Conduct reflects the Company's core values known as I4C—*Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement*, and *Customer Focus*—which are consistently implemented across all levels of the organization.

The Company regularly conducts socialization programs to enhance awareness and implementation of these values and enforces sanctions for violations in accordance with applicable policies.

During the reporting year, no violations of the Code of Conduct were recorded.



Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy

Perseroan menerapkan kebijakan yang melarang segala bentuk praktik korupsi, termasuk suap, gratifikasi, dan tindakan tidak etis lainnya dalam kegiatan usaha.

The Company enforces a policy that prohibits all forms of corruption, including bribery, gratification, and other unethical practices in business activities.

Seluruh karyawan dan manajemen diwajibkan untuk menjunjung tinggi prinsip integritas dan transparansi serta menghindari segala bentuk penyimpangan.

All employees and management are required to uphold integrity and transparency and avoid any form of misconduct.

Perseroan menyediakan saluran pelaporan bagi pihak internal maupun eksternal untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan rahasia.

The Company provides reporting channels for internal and external parties to report potential violations in a secure and confidential manner.

Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment of Shareholders

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh pemegang saham secara adil dan setara tanpa diskriminasi, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas.

The Company is committed to treating all shareholders fairly and equally without discrimination, whether majority or minority shareholders.

Perseroan memastikan keterbukaan informasi melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk RUPS, laporan berkala, serta situs resmi Perseroan.

The Company ensures transparency of information through various communication channels, including General Meetings of Shareholders, periodic reports, and the Company's official website.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Evaluation

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik, dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku serta didukung oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dalam proses evaluasi.

The Company conducts periodic performance evaluations of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of good corporate governance practices, in accordance with applicable regulations and supported by the Nomination and Remuneration Committee in the evaluation process.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* secara kolegial dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan secara keseluruhan serta keselarasan dengan visi, misi, dan strategi perusahaan.

Board of Commissioners Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a collegial self-assessment mechanism, taking into account the Company's overall performance as well as alignment with its vision, mission, and strategy.



Kriteria penilaian mencakup:

- Kinerja pengawasan dan penilaian terhadap Direksi
- Kinerja pemenuhan tugas dan tanggung jawab sesuai ketentuan yang berlaku

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara individual dan kolektif melalui mekanisme *self-assessment* tahunan, dengan mempertimbangkan kinerja masing-masing anggota Direksi serta kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Kriteria penilaian mencakup:

- Kinerja finansial
- Kinerja operasional
- Kinerja terkait kepuasan pelanggan
- Kinerja kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan

Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan evaluasi lanjutan serta memberikan rekomendasi terkait remunerasi dan pengembangan Dewan.

Kebijakan Pelatihan Dewan Board Training Policy

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta penguatan kompetensi kepemimpinan, Perseroan menetapkan kebijakan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan memiliki pemahaman yang memadai dan mutakhir terkait perkembangan tata kelola perusahaan, keberlanjutan, manajemen risiko, regulasi pasar modal, serta dinamika industri yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara berkala melalui partisipasi dalam seminar, *workshop*, maupun program pelatihan lainnya, baik yang diselenggarakan secara internal maupun oleh pihak eksternal.

The evaluation criteria include:

- Supervisory and oversight performance over the Board of Directors
- Fulfillment of duties and responsibilities in accordance with applicable regulations

Board of Directors Performance Evaluation

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted both individually and collectively through an annual self-assessment mechanism, taking into account the performance of each Director as well as the overall performance of the Company.

The evaluation criteria include:

- Financial performance
- Operational performance
- Customer satisfaction performance
- Compliance with corporate governance principles

The results of these performance evaluations serve as the basis for the Nomination and Remuneration Committee to conduct further assessments and provide recommendations regarding remuneration and Board development.

As part of its commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) principles and strengthening leadership competencies, the Company has established a training policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This policy aims to ensure that each Board member has adequate and up-to-date knowledge regarding developments in corporate governance, sustainability, risk management, capital market regulations, as well as industry dynamics relevant to the Company's business activities.

Training programs are conducted periodically through participation in seminars, workshops, and other relevant programs, both internally organized and externally facilitated.



Seluruh kegiatan pelatihan didokumentasikan dan dilaporkan secara transparan dalam Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keberlanjutan Perseroan sebagai bagian dari penerapan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

All training activities are documented and reported transparently in the Company's Annual Report and/or Sustainability Report as part of the implementation of accountability and transparency principles.

Kebijakan pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors training policy is accessible through the Company's official website.

Kriteria Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi Board Selection Criteria

Perseroan menetapkan kriteria khusus dalam proses pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Proses ini dilakukan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan bahwa kandidat yang terpilih memiliki kapabilitas dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Company establishes specific criteria in the selection and appointment process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as part of implementing good corporate governance. This process is carried out through the Nomination and Remuneration Committee to ensure that selected candidates possess the capabilities and integrity aligned with the Company's needs.

Dalam melakukan penilaian terhadap kandidat, Perseroan mempertimbangkan beberapa aspek utama, antara lain:

In evaluating candidates, the Company considers several key aspects, including:

- Kompetensi dan keahlian yang relevan dengan bidang usaha Perseroan
- Pengalaman profesional, khususnya dalam industri terkait
- Kemampuan manajerial dan strategis dalam mendukung pertumbuhan usaha
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan
- Komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha

- Competence and expertise relevant to the Company's business sector
- Professional experience, particularly within related industries
- Managerial and strategic capabilities to support business growth
- Compliance with applicable regulations and corporate governance principles
- Commitment to the implementation of sustainability principles in business operations

Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan aspek independensi, keberagaman latar belakang, serta kemampuan untuk bekerja secara kolektif dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

In addition, the Company also considers aspects of independence, diversity of backgrounds, and the ability to work collectively to support the effectiveness of supervisory and management functions.

Ketentuan terkait kriteria pemilihan ini dituangkan dalam Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

These selection criteria are outlined in the Board of Directors Charter and the Board of Commissioners Charter, which are accessible through the Company's official website.



Kehadiran Rapat Dewan Board Meeting Attendance

Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif menyelenggarakan rapat secara berkala dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively conduct regular meetings to perform oversight functions and make strategic decisions.

Pada tahun 2025, tingkat kehadiran rapat menunjukkan komitmen yang tinggi dari masing-masing anggota Dewan.

In 2025, the meeting attendance rate reflected a strong commitment from each Board member.

Uraian Description	Jumlah Rapat Number of Meetings	Rata-rata Persentase Kehadiran Average Attendance Rate
Direksi Board of Directors	12	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	6	100%



BAB | CHAPTER

6

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

2

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

3

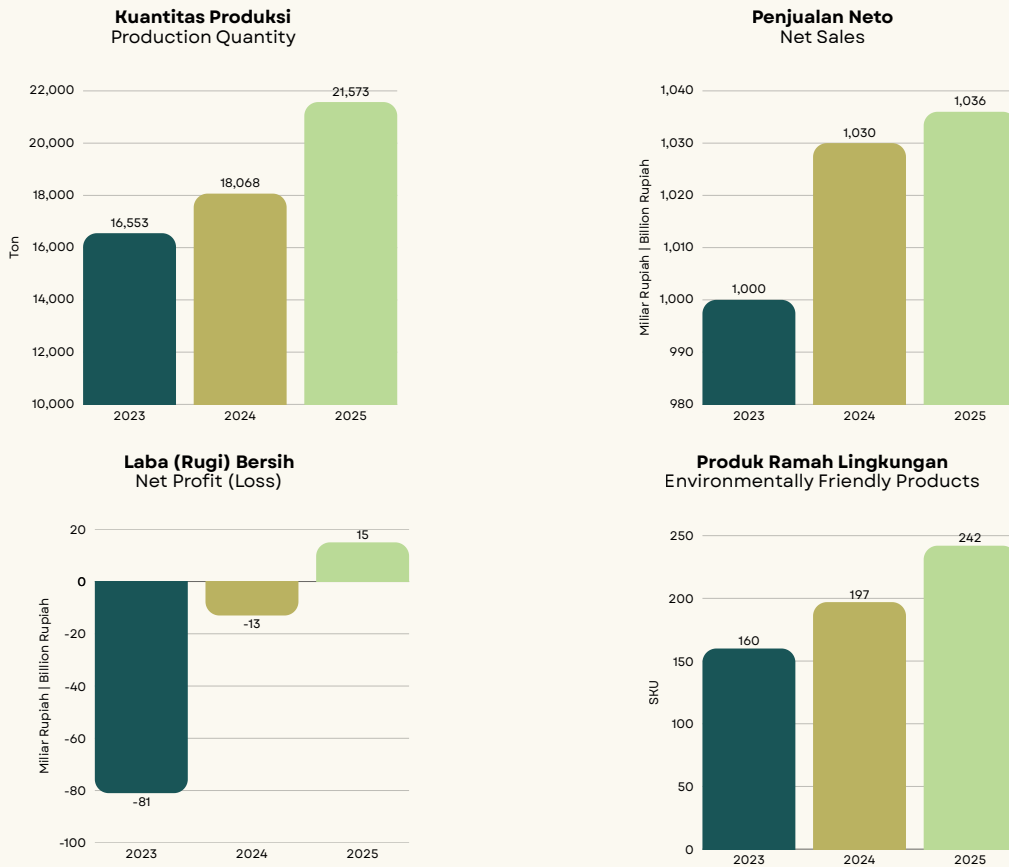
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT



IKHTISAR KINERJA EKONOMI [POJK B.1] SUMMARY OF ECONOMIC PERFORMANCE [POJK B.1]



Tabel berikut menyajikan ikhtisar kinerja ekonomi Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, yang mencerminkan perkembangan operasional dan kontribusi ekonomi Perseroan.

The following table presents a summary of the Company's economic performance over the past 3 (three) years, reflecting operational development and the Company's economic contribution.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Produksi Production	Ton	21.573	18.068	16.553
Penjualan Neto Net Sales	Milliar Rupiah Billion Rupiah	1.036	1.030	1.000
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	Milliar Rupiah Billion Rupiah	15	(13)	(81)
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	SKU	242	197	160
Komposisi Pemasok Lokal Local Supplier Composition	Persentase Percentage	91,0%	93,2%	94,1%



IKHTISAR KINERJA LINGKUNGAN [POJK B.2] ENVIRONMENTAL PERFORMANCE SUMMARY [POJK B.2]

Perseroan senantiasa berupaya mengelola dampak lingkungan dari kegiatan operasional melalui penggunaan sumber daya secara efisien serta penerapan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

The Company continuously strives to manage environmental impacts arising from its operations through efficient resource utilization and the implementation of sustainable environmental management practices.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
Konsumsi Energi Listrik, BBM dan BGG Electricity Consumption	GigaJoules	205.351,73	175.801,23	157.616,96
Konsumsi Air Water Consumption	m ³	99.028	97.777	111.325
Pengurangan Emisi Emission Reduction				
(Pengurangan)/Penambahan Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 1 - Penggunaan Bahan Bakar)* (Reduction)/Increase of Greenhouse Gas Emission Scope 1 - Fuel Consumption*	ton CO ₂ e	110,89	26,77	(58,88)
(Pengurangan)/Penambahan Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 2 - Penggunaan Listrik (Reduction)/Increase of Greenhouse Gas Emission Scope 2 - Electrical Consumption	ton CO ₂ e	7.210,15	4.643,57	(7.421,00)
Pengelolaan Limbah Waste Management				
(Pengurangan)/Penambahan Limbah B3 - Padat (Reduction)/Increase of B3 Waste - Solid	Ton	(4,33)	1,64	(3,13)
(Pengurangan)/Penambahan Limbah B3 - Cair (Reduction)/Increase of B3 Waste - Cair	m ³	(24,44)	2,88	10,70
(Pengurangan)/Penambahan Air Limbah (Reduction)/Increase of Waste Water	m ³	N/A*	N/A*	N/A*
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation				
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	Jumlah Flora Dilestarikan Total Plants Preserved	92	12	35



IKHTISAR KINERJA SOSIAL [POJK B.3]

SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW [POJK B.3]

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga membawa dampak sosial bagi karyawan, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan berupaya memaksimalkan dampak positif serta meminimalkan potensi dampak negatif melalui berbagai kebijakan dan program yang terintegrasi.

Dampak Positif Positive Impacts

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang setara tanpa diskriminasi serta memastikan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif. Hal ini tercermin melalui penerapan prinsip kesetaraan kesempatan kerja, pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan, serta penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan target *zero accident*.

Perseroan juga memberikan imbal jasa yang kompetitif dengan tingkat upah yang berada di atas Upah Minimum Provinsi di seluruh wilayah operasional, sehingga mendukung peningkatan kesejahteraan karyawan.

Di sisi masyarakat, Perseroan secara aktif melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang mencakup bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat. Program-program tersebut antara lain kegiatan donor darah, bantuan pendidikan, penyuluhan kesehatan, serta kemitraan dengan masyarakat dalam pengelolaan limbah yang mendukung ekonomi sirkular.

Selain itu, kegiatan operasional Perseroan turut memberikan dampak positif berupa penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar serta kontribusi terhadap pengembangan ekonomi lokal.

The Company recognizes that its operations not only generate economic value but also create social impacts on employees, communities, and other stakeholders. Therefore, the Company continuously strives to maximize positive impacts while minimizing potential negative impacts through integrated policies and programs.

In the employment aspect, the Company provides equal employment opportunities without discrimination and ensures a safe, healthy, and conducive working environment. This is reflected in the implementation of equal opportunity principles, employee competency development through training programs, and occupational health and safety (OHS) initiatives with a zero accident target.

The Company also provides competitive remuneration, with wage levels above the applicable provincial minimum wage in all operational areas, thereby supporting employee welfare.

On the community aspect, the Company actively implements various social responsibility programs covering health, education, and community empowerment. These include blood donation activities, educational assistance, health awareness programs, and partnerships with local communities in waste management initiatives supporting the circular economy.

In addition, the Company's operations contribute positively by creating employment opportunities for local communities and supporting local economic development.



Dampak Negatif Negative Impacts

Kegiatan operasional Perseroan berpotensi menimbulkan dampak negatif, terutama yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan operasional, seperti timbulnya limbah produksi serta potensi risiko keselamatan kerja.

Namun demikian, hingga tahun pelaporan, tidak terdapat dampak sosial negatif yang signifikan yang mempengaruhi masyarakat sekitar maupun hubungan industrial di lingkungan Perseroan.

Upaya Meminimalisir Dampak Negatif Mitigation Measures

Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan dampak negatif yang timbul dari kegiatan operasional, antara lain melalui penerapan sistem pengelolaan limbah, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta pelaksanaan program K3 secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan mekanisme pengaduan melalui sistem whistleblowing yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan atau laporan secara transparan dan akuntabel. Sepanjang tahun pelaporan, tidak terdapat pengaduan masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

The Company's operations may potentially generate negative impacts, particularly related to environmental and operational aspects, such as production waste and occupational safety risks.

However, during the reporting year, there were no significant negative social impacts affecting surrounding communities or industrial relations within the Company.

The Company consistently undertakes various measures to minimize negative impacts arising from its operations, including waste management practices, compliance with applicable regulations, and the continuous implementation of occupational health and safety programs.

In addition, the Company provides a grievance mechanism through a whistleblowing system that enables stakeholders to submit complaints or reports in a transparent and accountable manner. During the reporting year, no public complaints were received by the Company.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



BAB | CHAPTER

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

2

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

3

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Identitas Perusahaan | Company Identity

**PT Berlina Tbk. (BRNA)**www.berlina.co.idbrna.corsec@berlina.co.id

VISI | VISION [POJK C.1]

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan regional.
To become a pioneer and leader in the plastic packaging and plastic components industry in Indonesia and the region.



MISI | MISSION [POJK C.1]

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif.

To achieve a profitable business growth through sound operational activities and strong relationships with customers, supported by creative and proactive employees.



MOTO | MOTTO

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar
Faster, Better, Bigger

ALAMAT PERUSAHAAN | COMPANY ADDRESS [POJK C.2]

**Kantor Pusat &
Pabrik Cikarang**
Head Office &
Cikarang Plant

Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17
Kawasan Industri Jababeka
Cikarang, Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara,
Kabupaten Bekasi, Jawa Barat
17530 - Indonesia
(62-21) 8983 0160
(62-343) 631 902

**Pabrik Purwosari (In-
Plant)**
Purwosari In-Plant

Jl. Raya Babatan KM 04, Desa
Bakalan Babatan, Kecamatan
Purwosari, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67162 - Indonesia
(62-343) 631 901

Pabrik Pandaan
Pandaan Plant

Jl. Raya Pandaan KM 43, Desa
Tawangrejo, Kecamatan
Pandaan, Kabupaten Pasuruan,
Jawa Timur 67156 - Indonesia
(62-343) 631 901
(62-343) 631 902

Pabrik Sukabumi
Sukabumi Plant

Jl. Siliwangi RT 003/RW 007,
Kampung Bangkong Reang, Desa
Benda, Kecamatan Cicurug,
Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat
43359 - Indonesia
(62-266) 737 925

Pabrik Tangerang
Tangerang Plant

Jl. Moch. Toha KM 5, Kelurahan
Periuk Jaya, Kecamatan Periuk,
Kota Tangerang, Banten 15130 -
Indonesia
(62-21) 553 5540

**Pabrik Tabanan (Hole in
the Wall)**
Tabanan (Hole in the
Wall)

Jl. Raya Sembung Gede, Desa
Sembung Gede, Kecamatan
Kerambitan, Kabupaten
Tabanan, Bali 82161-Indonesia
(62-343) 631 901



NILAI KEBERLANJUTAN [POJK C.1] SUSTAINABILITY VALUES [POJK C.1]

Nilai-nilai keberlanjutan Perseroan menjadi landasan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha tidak hanya berorientasi pada kinerja ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek sosial dan lingkungan secara berkelanjutan, termasuk dalam menciptakan nilai bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

The Company's sustainability values serve as the foundation to ensure that all business activities are not only focused on economic performance but also consider social and environmental aspects in a sustainable manner, including in creating value for customers and stakeholders.

01 Integritas



Integrity

Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara etis, transparan, dan patuh terhadap peraturan guna mendukung praktik bisnis yang berkelanjutan.

The Company conducts its business ethically, transparently, and in compliance with regulations to support sustainable business practices.

02 Komunikasi



Communication

Perseroan membangun komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemangku kepentingan sebagai bagian dari akuntabilitas dan keberlanjutan usaha.

The Company fosters open and transparent communication with stakeholders as part of accountability and sustainable business practices.

03 Kolaborasi



Collaboration

Perseroan mendorong kolaborasi dengan berbagai pihak untuk menciptakan nilai bersama serta mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan.

The Company encourages collaboration with various stakeholders to create shared value and support social and environmental sustainability.

04 Perbaikan Berkelanjutan



Continuous Improvement

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja melalui inovasi dan efisiensi yang mendukung keberlanjutan operasional dan pengelolaan lingkungan.

The Company is committed to continuously improving performance through innovation and efficiency that support operational sustainability and environmental management.

05 Fokus Pelanggan



Customer Focus

Perseroan menempatkan kebutuhan dan kepuasan pelanggan sebagai prioritas utama dengan menyediakan produk yang berkualitas, aman, dan berkelanjutan.

The Company places customer needs and satisfaction as a top priority by delivering high-quality, safe, and sustainable products.



SKALA USAHA [POJK C.3] BUSINESS SCALE [POJK C.3]

Perseroan memiliki skala usaha yang tercermin dari total aset, jumlah tenaga kerja, struktur kepemilikan saham, serta cakupan wilayah operasional yang tersebar di berbagai wilayah domestik dan internasional.

The Company's business scale is reflected in its total assets, workforce composition, shareholding structure, and operational presence across various domestic and international locations.

Dalam Miliar Rupiah
In billion rupiah

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	2.249	2.186	1.721
Total Kewajiban Total Liabilities	1.238	1.200	1.079

Jumlah Karyawan Number of Employees

Perseroan mengelola sumber daya manusia sebagai aset strategis dalam mendukung keberlanjutan usaha. Komposisi karyawan disajikan berdasarkan berbagai kategori untuk memberikan gambaran menyeluruh atas struktur tenaga kerja.

The Company manages human resources as a strategic asset to support business sustainability. Employee composition is presented across several categories to provide a comprehensive overview of workforce structure.

Kategori	2025	2024	2023	Category
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender				
Pria	808	955	955	Male
Wanita	356	280	291	Female
Berdasarkan Jabatan By Position				
Manajemen	12	11	12	Management
Manajer	62	52	56	Manager
Supervisor	101	85	81	Supervisor
Staf	185	234	246	Staff
Pekerja	804	853	851	Workers
Berdasarkan Usia By Age				
18-30 tahun	255	320	316	18-30 years old
30-40 tahun	434	438	439	30-40 years old
40-50 tahun	341	359	357	40-50 years old
>50 tahun	134	118	134	>50 years old



Kategori	2025	2024	2023	Category
Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Education Level				
Sarjana dan Pasca Sarjana	222	221	212	Bachelor's and Postgraduate Degrees
Diploma	66	68	71	Diploma
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK)	823	868	877	Senior High School/Vocational High School
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP)	53	78	86	Elementary School to Junior High School
Berdasarkan Status Ketenagakerjaan By Employment Status				
Tetap	866	878	911	Permanenet
Kontrak	298	357	357	Contract
Total Karyawan	1.164	1.235	1.246	Total Employees

Keberagaman Manajemen dan Independensi Board Diversity and Independence

Perseroan berkomitmen untuk membangun struktur manajemen yang profesional, independen, dan beragam sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to building a professional, independent, and diverse management structure as part of implementing good corporate governance.

Perseroan menghargai keberagaman latar belakang, pengalaman, keahlian, dan perspektif dalam kepemimpinan guna mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berimbang.

The Company values diversity in backgrounds, experience, expertise, and perspectives in leadership to support objective and balanced decision-making.

Selain itu, Perseroan memastikan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna menjaga efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

In addition, the Company ensures the independence of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable regulations to maintain effective oversight and management functions.

Tipe Manajemen Management Type	Laki-laki Male	Perempuan Female	Pihak Independen Independent
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	-	2
Dewan Direksi Board of Directors	1	1	-



Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure

Struktur kepemilikan saham Perseroan menunjukkan komposisi pemegang saham pengendali dan publik yang relatif stabil dalam beberapa tahun terakhir.

The Company's shareholding structure reflects a relatively stable composition of controlling and public shareholders over recent years.

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	2025		2024	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	534.252.162	54,57%
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	49.774.000	5,08%
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	102.414.000	10,46%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	292.669.838	29,89%	292.669.838	29,89%
Jumlah Total	979.110.000	100,00%	979.110.000	100,00%

Pemisahan Fungsi Dewan Komisaris dan Direksi Separation of Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menerapkan pemisahan fungsi antara Dewan Komisaris dan Direksi sebagai prinsip fundamental dalam tata kelola perusahaan yang baik.

The Company implements a clear separation of roles between the Board of Commissioners and the Board of Directors as a fundamental principle of good corporate governance.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional dan pelaksanaan strategi perusahaan, sementara Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen.

The Board of Directors is responsible for managing operations and executing the Company's strategy, while the Board of Commissioners performs oversight and advisory functions independently.

Perseroan memastikan bahwa tidak terdapat rangkap jabatan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi guna menjaga independensi serta efektivitas sistem pengawasan.

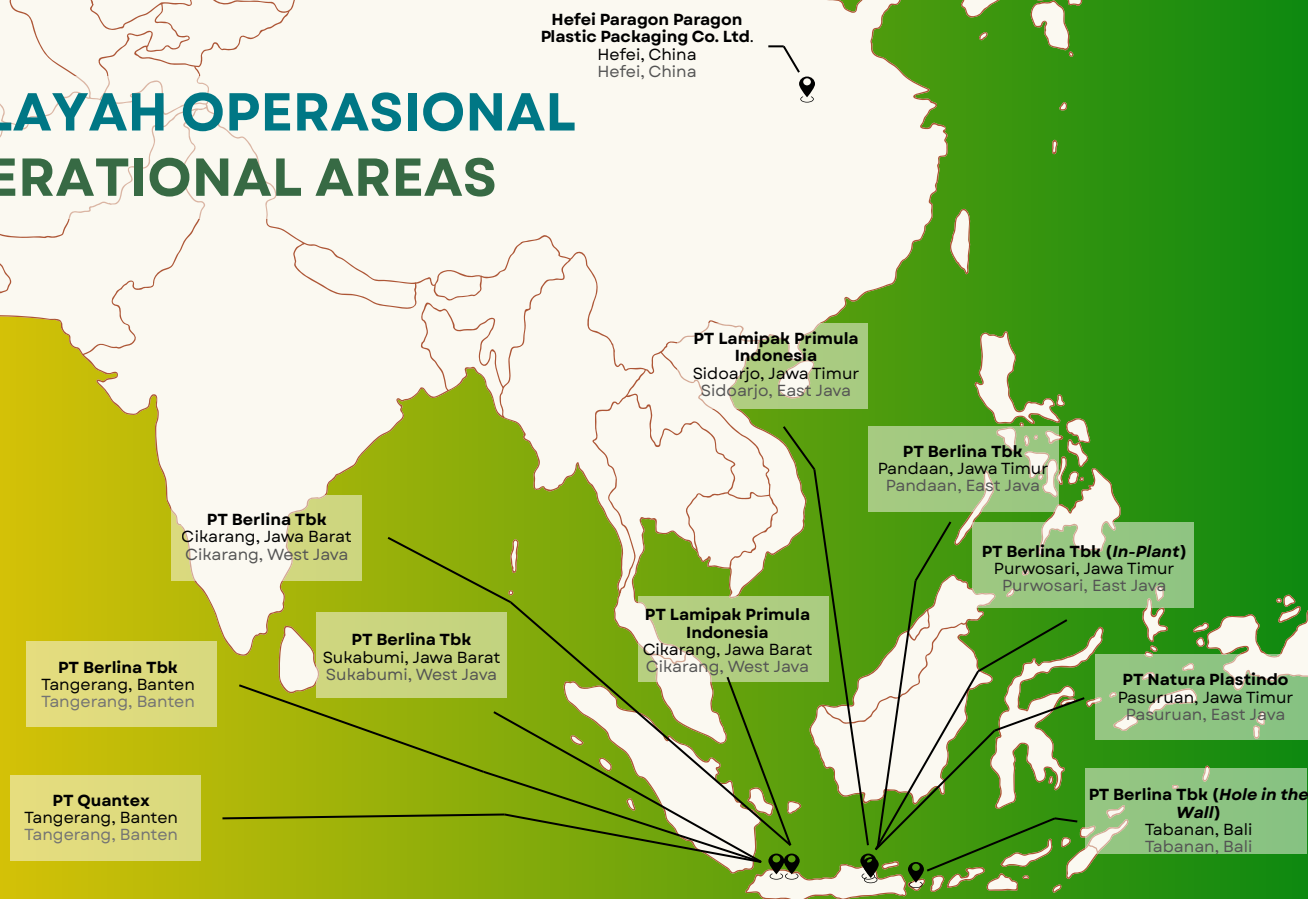
The Company ensures that there are no dual positions between members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to maintain independence and effective oversight.

Pemisahan peran ini memperkuat mekanisme *checks and balances* serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

This separation strengthens checks and balances mechanisms and supports transparency and accountability in the Company's management.



WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS



Perseroan menjalankan kegiatan operasional melalui fasilitas produksi yang tersebar di sejumlah wilayah strategis di Indonesia serta didukung oleh entitas anak di dalam dan luar negeri. Hingga akhir tahun 2025, Perseroan dan entitas anak mengoperasikan fasilitas produksi yang berlokasi di Cikarang dan Sukabumi, Jawa Barat; Pandaan dan Purwosari, Jawa Timur; Tangerang, Banten; Tabanan, Bali; Sidoarjo, Jawa Timur; Pasuruan, Jawa Timur; serta Hefei, China.

Melalui jaringan operasional tersebut, Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh wilayah Indonesia serta melayani pasar ekspor ke berbagai negara di kawasan Asia, Afrika, dan Uni Emirat Arab (UAE). Cakupan operasional ini mendukung kemampuan Perseroan dalam melayani kebutuhan pelanggan secara lebih efektif, efisien, dan tepat waktu.

The Company carries out its operational activities through production facilities located across several strategic areas in Indonesia and supported by subsidiaries both domestically and internationally. As of the end of 2025, the Company and its subsidiaries operate production facilities located in Cikarang and Sukabumi, West Java; Pandaan and Purwosari, East Java; Tangerang, Banten; Tabanan, Bali; Sidoarjo, East Java; Pasuruan, East Java; and Hefei, China.

Through this operational network, the Company distributes its products throughout Indonesia and serves export markets across Asia, Africa, and the United Arab Emirates (UAE). This operational footprint supports the Company's ability to serve customer needs more effectively, efficiently, and in a timely manner.



PORTOFOLIO PRODUK [POJK C.4] PRODUCT PORTOFOLIO [POJK C.4]

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri pada produksi kemasan plastik untuk berbagai sektor industri. Dengan pengalaman lebih dari lima dekade, Perseroan kini memiliki portofolio produk yang luas dengan lebih dari 1.400 SKU. Secara umum, portofolio produk Perseroan terbagi ke dalam dua lini bisnis utama, yaitu Kemasan Plastik, Sikat Gigi, dan Mold serta *Laminated and Coextrusion Plastic Tubes*.

Since its establishment, the Company has focused on producing plastic packaging for various industrial sectors. With more than five decades of experience, the Company now has a broad product portfolio consisting of more than 1,400 SKUs. In general, the Company's product portfolio is divided into two main business lines, namely Plastic Packaging, Toothbrushes, and Mold as well as *Laminated and Coextrusion Plastic Tubes*.

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, dan Mold A. Plastic Packaging, Toothbrushes, and Mold

Produk Perseroan &
Entitas Anak Quantex
Products of the
Company and Quantex



Produk Entitas Anak, Hefei
Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Products of the Subsidiary, Hefei
Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

Perawatan Pribadi
Personal Care



Makanan & Minuman
Food & Beverage

Produk Perseroan &
Entitas Anak Quantex
Products of the
Company and Quantex



Farmasi
Pharmacy



Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex

Produk Entitas Anak, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.
Products of the Subsidiary, Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.



Perawatan Peralatan Rumah Tangga
Home Appliance Care

Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex



Pestisida
Pesticide

Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex



Sikat Gigi
Tooth Brush



Engineering
Engineering

Produk Perseroan & Entitas Anak Quantex
Products of the Company and Quantex



Minyak Pelumas
Lubricant Oil





B. Laminated dan Coextrusion Plastic Tubes B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

Produk Entitas Anak PT
Lampak Primula Indonesia
Products of the Subsidiary, PT
Lampak Primula Indonesia



Perawatan Gigi
Oral Care



Perawatan Pribadi
Personal Care



Makanan &
Minuman
Food & Beverage

Produk Entitas Anak PT
Lampak Primula Indonesia
Products of the Subsidiary, PT
Lampak Primula Indonesia



Farmasi
Pharmaceutical



Industri
Industrial



Lainnya
Others

Produk Entitas Anak PT
Lampak Primula Indonesia
Products of the Subsidiary, PT
Lampak Primula Indonesia



Kegiatan Usaha [POJK C.4] Business Activities [POJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir, pada tahun buku 2025 Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang mendukung pengembangan bisnis kemasan plastik dan produk terkait lainnya, baik secara langsung maupun melalui aktivitas usaha penunjang.

Adapun kegiatan usaha Perseroan meliputi:

- Industri barang dari plastik untuk pengemasan
- Industri barang plastik lembaran
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur)
- Industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik
- Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya)
- Industri mesin keperluan khusus lainnya
- Perdagangan besar berbagai macam barang
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak
- Pemulihan material barang bukan logam
- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya
- Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca

In accordance with its latest Articles of Association, during the 2025 financial year the Company carried out business activities that support the development of its plastic packaging business and other related products, both directly and through supporting business activities.

The Company's business activities include:

- Manufacture of plastic goods for packaging
- Manufacture of plastic sheets
- Manufacture of household appliances and equipment (excluding furniture)
- Manufacture of plastic goods and technical/industrial equipment
- Manufacture of other plastic products n.e.c. (not elsewhere classified)
- Manufacture of other special-purpose machinery
- Wholesale trade of various goods
- Wholesale trade on a fee or contract basis
- Recovery of non-metal waste materials
- Other management consultancy activities
- Manufacture of household appliances and equipment made of glass

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [POJK C.5] MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [POJK C.5]

Perseroan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan profesi sebagai bagian dari upaya untuk mengikuti perkembangan regulasi, praktik terbaik, serta isu-isu strategis yang relevan dengan keberlanjutan usaha dan tata kelola perusahaan.

Melalui keanggotaan ini, Perseroan juga memperoleh akses terhadap forum diskusi, pertukaran pengetahuan, serta kesempatan untuk berkontribusi dalam pengembangan industri yang berkelanjutan.

The Company actively participates in various industry and professional associations as part of its efforts to keep up with regulatory developments, best practices, and strategic issues relevant to business sustainability and corporate governance.

Through these memberships, the Company gains access to discussion forums, knowledge sharing, and opportunities to contribute to sustainable industry development.



No.	Nama Asosiasi Association Name	Skala Scale	Posisi Position
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Nasional National	Anggota Member
2	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member
3	<i>Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)</i>	Nasional National	Anggota Member
4	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Nasional National	Anggota Member

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK C.6] SIGNIFICANT CHANGES IN THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY [POJK C.6]

Pada tahun buku 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan yang bersifat signifikan dalam struktur maupun kegiatan usahanya.

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penggabungan usaha (merger), tidak melakukan penutupan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha, serta tidak melakukan pembukaan kantor cabang, pabrik, maupun unit usaha baru.

Kondisi ini mencerminkan stabilitas operasional Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya secara konsisten sepanjang tahun pelaporan.

In the 2025 financial year, the Company did not experience any significant changes in its structure or business activities.

The Company did not undertake any corporate actions such as mergers, closures of branch offices, plants, or business units, nor the establishment of new branches, plants, or business units.

This condition reflects the Company's operational stability in conducting its business activities consistently throughout the reporting year.



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



BAB | CHAPTER

2

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

3

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

6

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE



PENJELASAN DIREKSI [POJK D.1] BOARD OF DIRECTORS STATEMENT [POJK D.1]



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian Perseroan dalam menjalani tahun 2025 dengan kinerja yang positif serta komitmen yang semakin kuat terhadap keberlanjutan. Di tengah dinamika global dan nasional yang masih diwarnai ketidakpastian, Perseroan mampu menjaga pertumbuhan usaha serta memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan dalam seluruh aktivitas operasional.

Kebijakan dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan merupakan Pondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Nilai keberlanjutan Perseroan dibangun atas prinsip integritas, profesionalisme, efisiensi, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to God Almighty for the Company's achievements in 2025, marked by positive performance and a stronger commitment to sustainability. Amid ongoing global and national uncertainties, the Company has maintained business growth while strengthening the implementation of sustainability principles across all operations.

Policy in Responding to Sustainability Challenges

The Company believes that sustainability is a fundamental pillar in creating long-term value for stakeholders. The Company's sustainability values are built upon integrity, professionalism, efficiency, and responsibility toward environmental and social aspects.



Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan melalui budaya perusahaan, kebijakan operasional, serta penerapan standar manajemen yang terintegrasi, termasuk sistem manajemen mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja.

Perseroan menghadapi berbagai isu keberlanjutan, antara lain peningkatan konsumsi energi seiring pertumbuhan produksi, pengelolaan limbah, serta tuntutan pasar terhadap produk ramah lingkungan.

Sebagai respons, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis, antara lain pengembangan produk berbasis material daur ulang, optimalisasi proses produksi melalui sistem tertutup, dan penguatan program ekonomi sirkular melalui entitas anak.

Direksi berkomitmen untuk menjadikan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis Perseroan. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam pengambilan keputusan strategis. Perseroan juga telah menetapkan arah jangka panjang menuju *Net Zero Emission* tahun 2060, yang didukung dengan penyusunan *roadmap* dekarbonisasi secara bertahap.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja yang positif, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial.

Dari sisi ekonomi, produksi meningkat menjadi 21.573 ton, dengan penjualan neto sebesar Rp1,036 triliun, serta mencatatkan laba bersih sebesar Rp14,845 miliar, membaik dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari sisi lingkungan, peningkatan aktivitas produksi berdampak pada kenaikan konsumsi energi menjadi 205.352 GJ, namun Perseroan tetap berhasil mencatat penurunan limbah B3.

These values are embedded through corporate culture, operational policies, and integrated management systems, including quality, environmental, and occupational safety standards.

The Company faces various sustainability issues, including increasing energy consumption in line with production growth, waste management, and market demand for environmentally friendly products.

In response, the Company has implemented strategic measures, including developing recycled-based products, optimizing production processes through closed-loop systems, and strengthening circular economy initiatives through subsidiaries.

The Board of Directors is committed to making sustainability an integral part of the Company's business strategy. This commitment is reflected through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into strategic decision-making. The Company has also set a long-term direction toward achieving Net Zero Emission by 2060, supported by a structured decarbonization roadmap.

Throughout 2025, the Company recorded positive performance across economic, environmental, and social aspects.

From an economic perspective, production increased to 21,573 tons, with net sales reaching Rp1.036 trillion, and net profit of Rp14.845 billion, showing improvement compared to the previous year.

From the environmental side, the increase in production activities resulted in a rise in energy consumption to 205,352 GJ, yet the Company still successfully recorded a reduction in hazardous waste (B3 waste).



Di sisi sosial, Perseroan mencatat peningkatan kepuasan pelanggan menjadi 90,19%, serta tidak terdapat pengaduan masyarakat maupun insiden sosial yang signifikan.

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan meliputi peningkatan kebutuhan energi akibat pertumbuhan produksi, fluktuasi harga bahan baku, serta tuntutan pasar terhadap inovasi produk yang lebih ramah lingkungan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen penuh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan regulasi POJK 51/2017. Langkah konkret yang kami jalankan pada 2025 meliputi:

Pengembangan Kompetensi:

Melanjutkan program pelatihan intensif bagi manajemen dan staf terkait prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam pengambilan keputusan finansial.

Integrasi Risiko ESG:

Memasukkan parameter keberlanjutan dalam penilaian risiko investasi dan alokasi modal guna menjamin stabilitas keuangan jangka panjang.

Transparansi Pelaporan:

Memperkuat kualitas data keberlanjutan agar dapat memberikan informasi yang akurat dan terverifikasi bagi seluruh pemangku kepentingan.

Strategi, Metrik, dan Target

Dewan Direksi menetapkan strategi keberlanjutan Perseroan dengan berpedoman pada tiga pilar utama yang saling terintegrasi, yaitu Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG). Penetapan strategi ini selaras dengan arah bisnis jangka panjang Perseroan serta komitmen menuju Net Zero Emission tahun 2060, sebagaimana yang telah dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

On the social aspect, the Company recorded an increase in customer satisfaction to 90.19%, with no public complaints or significant social incidents reported.

The primary challenges faced by the Company include increasing energy demand driven by production growth, fluctuations in raw material prices, and market demands for more environmentally friendly product innovations.

Sustainable Finance Implementation

The Company is fully committed to the implementation of Sustainable Finance in accordance with POJK 51/2017 regulations. Concrete steps undertaken in 2025 include:

Competency Development:

Continuing intensive training programs for management and staff regarding ESG (*Environmental, Social, and Governance*) principles in financial decision-making.

ESG Risk Integration:

Incorporating sustainability parameters into investment risk assessments and capital allocation to ensure long-term financial stability.

Reporting Transparency:

Strengthening the quality of sustainability data to provide accurate and verified information for all stakeholders.

Strategy, Metrics, and Targets

The Board of Directors establishes the Company's sustainability strategy guided by three integrated main pillars: Environmental, Social, and Governance (ESG). The establishment of this strategy is aligned with the Company's long-term business direction and the commitment toward Net Zero Emission by 2060, as communicated to all stakeholders.



Dalam rangka memastikan akuntabilitas dan transparansi, Perseroan menetapkan metrik dan target yang terukur untuk setiap dimensi keberlanjutan. Pencapaian atas target-target tersebut dipantau secara berkala oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Strategi keberlanjutan Perseroan disusun dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang yang teridentifikasi melalui proses analisis materialitas, pemantauan regulasi, serta dialog dengan pemangku kepentingan. Strategi ini dijabarkan ke dalam tiga pilar sebagaimana berikut:

Pilar Lingkungan

Strategi lingkungan Perseroan difokuskan pada upaya pengurangan dampak operasional terhadap lingkungan hidup secara sistematis dan terukur, meliputi:

- Efisiensi energi dan transisi menuju sumber energi yang lebih bersih guna mendukung target penurunan emisi Scope 1 dan 2 secara bertahap.
- Pengembangan produk berbasis material daur ulang sebagai respons atas meningkatnya permintaan pasar terhadap kemasan ramah lingkungan.
- Penerapan sistem produksi tertutup (*closed-loop system*) untuk meminimalkan timbulnya limbah dan memaksimalkan pemanfaatan kembali material sisa produksi.
- Penguatan program ekonomi sirkular melalui kolaborasi dengan entitas anak dan mitra rantai pasok strategis.
- Penyusunan roadmap dekarbonisasi bertahap sebagai landasan komitmen *Net Zero Emission* 2060.

Pilar Sosial

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai sosial yang berkelanjutan bagi karyawan, pelanggan, dan komunitas sekitar melalui:

- Peningkatan berkelanjutan atas kepuasan pelanggan melalui penyempurnaan kualitas produk, layanan, dan responsivitas terhadap umpan balik.

In order to ensure accountability and transparency, the Company sets measurable metrics and targets for each sustainability dimension. The achievement of these targets is monitored periodically by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners as part of the good corporate governance mechanism.

The Company's sustainability strategy is formulated by considering challenges and opportunities identified through materiality analysis processes, regulatory monitoring, and stakeholder dialogue. This strategy is elaborated into the following three pillars:

Environmental Pillar

The Company's environmental strategy is focused on efforts to reduce operational impacts on the environment in a systematic and measurable manner, including:

- Energy efficiency and transition toward cleaner energy sources to support the gradual reduction targets of Scope 1 and 2 emissions.
- Development of recycled material-based products as a response to increasing market demand for eco-friendly packaging.
- Implementation of a closed-loop production system to minimize waste generation and maximize the reuse of production scrap.
- Strengthening the circular economy program through collaboration with subsidiaries and strategic supply chain partners.
- Development of a gradual decarbonization roadmap as the foundation for the Net Zero Emission 2060 commitment.

Social Pillar

The Company is committed to creating sustainable social value for employees, customers, and the surrounding community through:

- Continuous improvement of customer satisfaction through the refinement of product quality, services, and responsiveness to feedback.



- Penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) demi mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan produktif.
- Investasi dalam pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang selaras dengan kebutuhan transformasi bisnis dan keberlanjutan.
- Pemeliharaan hubungan yang harmonis dengan komunitas melalui program tanggung jawab sosial yang terstruktur dan terukur.
- Strengthening the occupational health and safety (OHS) culture to realize a safe and productive work environment.
- Investment in human resource competency development aligned with the needs of business transformation and sustainability.
- Maintaining harmonious relationships with the community through structured and measurable social responsibility programs.

Pilar Tata Kelola

Tata kelola keberlanjutan yang kuat menjadi pondasi pelaksanaan strategi ESG Perseroan, diwujudkan melalui:

- Integrasi aspek ESG dalam proses pengambilan keputusan strategis di tingkat Direksi dan Komisaris.
- Penerapan keuangan berkelanjutan melalui pertimbangan risiko iklim dan dampak lingkungan dalam keputusan investasi dan alokasi belanja modal.
- Kepatuhan terhadap standar pelaporan keberlanjutan internasional (POJK) dan keterbukaan informasi kepada publik.

Governance Pillar

Strong sustainability governance serves as the foundation for the implementation of the Company's ESG strategy, realized through:

- Integration of ESG aspects into the strategic decision-making process at the Board of Directors and Board of Commissioners levels.
- Implementation of sustainable finance by considering climate risks and environmental impacts in investment decisions and capital expenditure allocation.
- Compliance with international sustainability reporting standards (POJK) and public information disclosure.



Tabel pilar strategi, inisiatif kunci, serta program yang dilaksanakan Perseroan sepanjang tahun 2025:

Table of strategic pillars, key initiatives, and programs implemented by the Company throughout 2025:

Pilar Pillar	Strategi Utama Main Strategy	Inisiatif Kunci Key Initiatives
Lingkungan Environment	Efisiensi Energi & Dekarbonisasi Energy Efficiency & Decarbonization	Penyusunan roadmap dekarbonisasi; audit energi; target <i>Net Zero</i> 2060 Decarbonization roadmap development; energy audit; Net Zero 2060 target
	Pengembangan Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Product Development	Produk berbasis material daur ulang; kemasan sirkular; sistem produksi tertutup Products based on recycled materials; circular packaging; closed production systems
	Pengelolaan Limbah B3 & Non-B3 Hazardous and Non-Hazardous Waste Management	Optimalisasi penanganan limbah; penurunan volume limbah B3; sertifikasi pengelolaan Optimizing waste management; reducing the volume of B3 waste; management certification
Sosial Social	Kepuasan & Loyalitas Pelanggan Customer Satisfaction & Loyalty	Survei kepuasan pelanggan; peningkatan layanan purna jual; penanganan keluhan Customer satisfaction survey; after-sales service improvement; complaint handling
	Pengembangan SDM & Keselamatan Kerja Human Resources Development & Occupational Safety	Pelatihan berkelanjutan; <i>zero accident target</i> ; peningkatan budaya K3 Continuous training; zero accident target; improving K3 culture
Tata Kelola Governance	Integrasi ESG dalam Pengambilan Keputusan ESG Integration in Decision Making	Pelaporan keberlanjutan; pemantauan risiko ESG sustainability reporting; ESG risk monitoring
	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance	Alokasi belanja modal untuk efisiensi; evaluasi risiko iklim pada portofolio investasi Capital expenditure allocation for efficiency; climate risk evaluation in investment portfolios

Metrik dan Target

Perseroan menetapkan metrik keberlanjutan yang kuantitatif dan dapat diverifikasi sebagai alat ukur kemajuan dalam mencapai tujuan strategis. Metrik-metrik ini dimonitor secara berkala dan menjadi dasar penetapan target tahun berikutnya. Penetapan target mempertimbangkan tren kinerja historis, kapasitas sumber daya, serta ambisi pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja yang secara umum sejalan dengan target yang telah ditetapkan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Metrics and Targets

The Company establishes quantitative and verifiable sustainability metrics as a means to measure progress in achieving its strategic objectives. These metrics are monitored periodically and serve as the basis for setting targets for the following year. Target setting takes into account historical performance trends, resource capacity, and ambitions for responsible business growth.

Throughout 2025, the Company recorded performance that was generally in line with the established targets, as shown in the following table:



Kategori Category	Satuan Unit	2024 Aktual 2024 Actual	2025 Aktual 2025 Actual	Target 2026 2026 Target
Ekonomi Economic				
Volume Produksi Production Volume	Ton	18.068	21.573	22.005
Penjualan Neto Net Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.030	1.036	1.057
Laba Bersih Net Profit	Miliar Rupiah Billion Rupiah	(13)	15	15
Lingkungan Environment				
Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	175.801,23	205.351,73	209.463,90
Volume Limbah B3 Volume of B3 Waste	Ton	49,3	20,52	20,11
Sosial Social				
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	%	90,1	86,5	>90
Insiden Sosial Social Incidents		Nol Insiden Zero Accident	Nol Insiden Zero Accident	Nol Insiden Zero Accident
Frekuensi Kecelakaan Kerja Occupational Injury Frequency		Terkendali Under Control	Terkendali Under Control	Nol Insiden Zero Accident
Tata Kelola Governance				
Penerapan KPI ESG pada Direksi Implementation of ESG KPIs on the Board of Directors		Terstruktur Structured	Terstruktur Structured	100% terintegrasi 100% integrated

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dari aspek ekonomi, peningkatan produksi menjadi 21.573 ton (dari 18.068 ton di tahun 2024) menunjukkan kapasitas operasional yang semakin kuat dengan pertumbuhan sekitar 19,4%. Penjualan neto sebesar Rp1,036 miliar dan perbaikan laba bersih menjadi Rp15 miliar berbalik dari rugi Rp13 miliar pada tahun 2024 mencerminkan efektivitas strategi pertumbuhan yang dijalankan Perseroan.

Dari aspek lingkungan, kenaikan konsumsi energi menjadi 205.351,73 GJ (dari 175.801,23 GJ di tahun 2024) sejalan dengan peningkatan skala produksi. Namun demikian, Perseroan berhasil mencatat pengurangan volume limbah B3 secara signifikan dari 49,3 ton menjadi 20,52 ton, turun lebih dari 58% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan inisiatif efisiensi yang dijalankan.

Sustainable Finance Implementation

From the economic aspect, the increase in production to 21,573 tons (from 18,068 tons in 2024) demonstrates strengthening operational capacity with growth of approximately 19.4%. Net sales of Rp1.036 billion and the improvement of net profit to Rp15 billion—reversing from a loss of Rp13 billion in 2024—reflect the effectiveness of the growth strategy implemented by the Company.

From the environmental aspect, the increase in energy consumption to 205,351.73 GJ (from 175,801.23 GJ in 2024) is in line with the increased scale of production. Nevertheless, the Company successfully recorded a significant reduction in hazardous waste (B3 waste) volume from 49.3 tons to 20.52 tons, a decrease of more than 58% compared to the previous year, reflecting the success of the implemented efficiency initiatives.



Dari aspek sosial, Indeks Kepuasan Pelanggan tercatat sebesar 91,1% pada tahun 2025. Perseroan juga tidak mencatat insiden sosial maupun kecelakaan kerja yang signifikan sepanjang tahun 2025, dengan status Frekuensi Kecelakaan Kerja tetap Terkendali.

Berdasarkan kinerja 2025, Perseroan menetapkan target keberlanjutan yang lebih baik untuk tahun 2026 dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan kelestarian lingkungan.

Target-target tersebut mencakup peningkatan volume produksi menuju 22.005 ton, penjualan neto sebesar Rp1,057,2 miliar, laba bersih Rp15 miliar, efisiensi energi menuju 209.463,90 GJ dengan rasio yang lebih efisien per unit produksi, serta penurunan volume limbah B3 menjadi 20,11 ton.

Di sisi sosial, Perseroan menargetkan Indeks Kepuasan Pelanggan di atas 90%, *zero accident*.

Perseroan juga berkomitmen untuk memperkuat sistem pelaporan keberlanjutan dengan terus menyempurnakan standar POJK pada tahun 2026, sebagai bentuk peningkatan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan. Perseroan akan terus memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

From the social aspect, the Customer Satisfaction Index was recorded at 91.1% in 2025. The Company also recorded no significant social incidents or work accidents throughout 2025, with the Work Accident Frequency status remaining Controlled.

Based on the 2025 performance, the Company has set improved sustainability targets for 2026 while maintaining a balance between economic growth and environmental preservation.

These targets include increasing production volume toward 22,005 tons, net sales of Rp1,057.2 billion, net profit of Rp15 billion, energy efficiency toward 209,463.90 GJ with a more efficient ratio per production unit, and a reduction in hazardous waste (B3 waste) volume to 20.11 tons.

On the social side, the Company targets a Customer Satisfaction Index above 90%, *zero accidents*.

The Company is also committed to strengthening its sustainability reporting system by continuously refining POJK standards in 2026, as a form of enhancing accountability and stakeholder trust.

Closing

The Board of Directors expresses its appreciation to all stakeholders for their continuous support. The Company will continue to strengthen its commitment to sustainability as part of its long-term growth strategy.

Bekasi, 16 April 2026
Bekasi, April 16th, 2026

Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur
President Director



Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.



BAB | CHAPTER

3

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

4

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

5

**TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE**

6

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY



TATA KELOLA BERKELANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perseroan memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha yang berkelanjutan. Melalui penerapan GCG, Perseroan memastikan bahwa seluruh proses pengambilan keputusan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Struktur tata kelola Perseroan dirancang dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*), yang memisahkan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan oleh Direksi. Pemisahan ini bertujuan untuk memperkuat mekanisme *check and balance*, sehingga pengelolaan perusahaan dapat berjalan secara objektif, independen, dan berorientasi jangka panjang.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the fundamental basis for conducting sustainable business activities. Through the implementation of GCG, the Company ensures that all decision-making processes are carried out in a transparent and accountable manner, while maintaining a balance between economic, social, and environmental aspects.

The Company's governance structure adopts a two-tier system, separating the supervisory function performed by the Board of Commissioners and the management function carried out by the Board of Directors. This separation aims to strengthen the check and balance mechanism, ensuring that the Company is managed objectively, independently, and with a long-term orientation.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.1] PERSON IN CHARGE OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.1]

Perseroan menetapkan Presiden Direktur sebagai penanggung jawab utama dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Penunjukan Presiden Direktur sebagai penanggung jawab penerapan kegiatan keberlanjutan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Emiten dan Perusahaan Publik.

Presiden Direktur bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta memastikan integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan.

The Company has designated the President Director as the person in charge of Sustainable Finance implementation.

The designation of the President Director as the person in charge of sustainability implementation reflects the Company's compliance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance Implementation.

The President Director is responsible for making strategic decisions related to economic, social, and environmental aspects, as well as ensuring the integration of sustainability principles into the Company's business activities.



Koordinasi dan Pelaksanaan Coordination and Implementation

Dalam pelaksanaan kegiatan keberlanjutan, koordinasi berada pada Departemen *Center of Excellence* yang berperan dalam mengintegrasikan program keberlanjutan di seluruh lini organisasi.

Pelaksanaan kegiatan keberlanjutan dilakukan oleh kepala departemen di masing-masing pabrik dan entitas anak sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.

In implementing sustainability initiatives, coordination is carried out by the Center of Excellence Department, which plays a role in integrating sustainability programs across the organization.

The implementation of sustainability initiatives is carried out by department heads at each plant and subsidiary in accordance with their respective functions and responsibilities.

Peran Pengawasan Supervisory Role

Dewan Komisaris dan Direksi berperan dalam mengarahkan dan mengawasi penerapan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan, termasuk dalam pengelolaan risiko dan keterlibatan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors play a role in directing and supervising the implementation of the Company's sustainability policies and strategies, including risk management and stakeholder engagement.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.2] SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT [POJK E.2]

Pada tahun 2025, Perseroan secara berkelanjutan memperkuat kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Program ini ditujukan bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan, khususnya yang terlibat dalam fungsi tata kelola, pelaporan, dan pengelolaan keberlanjutan.

Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan eksternal yang diselenggarakan oleh asosiasi dan lembaga profesional guna meningkatkan pemahaman terhadap praktik keberlanjutan, tata kelola, serta perkembangan standar pelaporan ESG.

In 2025, the Company continuously strengthened its human capital capacity in supporting the implementation of Sustainable Finance through various competency development programs aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. These programs were intended for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees, particularly those involved in governance, reporting, and sustainability-related functions.

Throughout the reporting year, the Company participated in various external training programs organized by professional associations and institutions to enhance understanding of sustainability practices, governance, and ESG reporting standards.



Beberapa pelatihan yang relevan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti Perseroan pada tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

Several training programs relevant to the implementation of Sustainable Finance attended by the Company in 2025 are presented as follows:

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Program	Durasi (Jam) Duration (Hours)
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	20 Agustus 2025 August 20, 2025	<i>GHG Protocol in Practice</i>	2
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	19 September 2025 September 19, 2025	<i>IFRS S2 Governance: Strategic Role of ESG Committees</i>	1,5
ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association)	29 Oktober 2025 October 29, 2025	<i>Cyber Security dalam GCG</i>	1,5
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	17 Desember 2025 December 17, 2025	<i>Strategic Corporate Secretary: Managing Transparency, Control, and Compliance in Public Companies</i>	7

Pelatihan tersebut mencakup topik yang secara langsung mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, antara lain pengukuran emisi gas rumah kaca (GHG), penerapan standar pelaporan keberlanjutan berbasis IFRS S2, penguatan tata kelola perusahaan (GCG), serta peningkatan transparansi dan kepatuhan dalam pengelolaan perusahaan publik.

These training programs covered topics that directly support the implementation of Sustainable Finance, including greenhouse gas (GHG) emissions measurement, implementation of IFRS S2-based sustainability reporting standards, strengthening corporate governance (GCG), and enhancing transparency and compliance in public company management.

Melalui partisipasi aktif dalam program pengembangan kompetensi ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan internal memiliki pemahaman yang memadai terhadap praktik keberlanjutan serta mampu mengintegrasikan prinsip ESG dalam aktivitas operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Through active participation in these competency development programs, the Company ensures that all internal stakeholders possess adequate understanding of sustainability practices and are able to integrate ESG principles into operational activities and strategic decision-making.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

RISK ASSESSMENT ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.3]

Perseroan menyadari bahwa dalam menjalankan kegiatan usaha, tidak terlepas dari berbagai risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan keberlangsungan usaha.

The Company recognizes that its business activities are inherently exposed to various risks related to economic, environmental, and social aspects. Therefore, the Company implements an integrated risk management framework as part of Good Corporate Governance to ensure business sustainability.



Prosedur Pengelolaan Risiko Keberlanjutan Sustainability Risk Management Procedures

Pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan mengacu pada kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang diterapkan secara terintegrasi di seluruh unit kerja, baik di kantor pusat, fasilitas operasional, maupun entitas anak.

The Company's risk management implementation refers to an Enterprise Risk Management (ERM) framework applied in an integrated manner across all business units, including head office, operational facilities, and subsidiaries.

Proses pengelolaan risiko dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

The risk management process is conducted through the following stages:

Identifikasi Risiko

Perseroan mengidentifikasi risiko yang timbul dari kegiatan operasional dan strategis, termasuk risiko ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial di setiap lini usaha.

Risk Identification

The Company identifies risks arising from operational and strategic activities, including economic, environmental, and social risks across all business lines.

Pengukuran Risiko

Risiko diukur berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampaknya terhadap kinerja serta keberlanjutan usaha Perseroan.

Risk Measurement

Risks are assessed based on their likelihood and potential impact on the Company's performance and sustainability.

Pemantauan Risiko

Pemantauan dilakukan secara berkala oleh unit kerja terkait untuk memastikan risiko tetap berada dalam batas toleransi yang dapat diterima.

Risk Monitoring

Risk monitoring is carried out periodically by relevant work units to ensure risks remain within acceptable tolerance levels.

Pengendalian dan Mitigasi Risiko

Perseroan menerapkan langkah mitigasi melalui kebijakan internal, penguatan pengendalian operasional, serta evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian risiko.

Risk Control and Mitigation

The Company implements mitigation measures through internal policies, strengthened operational controls, and continuous evaluation of risk control effectiveness.

Struktur dan Mekanisme Pengelolaan Risiko Risk Management Structure and Mechanism

Pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan dilakukan secara terintegrasi melalui fungsi manajemen risiko yang berada di bawah koordinasi Direksi, dengan dukungan fungsi audit internal dan unit kerja terkait.

The Company's risk management is carried out in an integrated manner through a risk management function under the coordination of the Board of Directors, supported by the internal audit function and relevant business units.

Dalam implementasinya:

- Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko secara keseluruhan, termasuk penetapan kebijakan, strategi mitigasi, serta pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja.

In its implementation:

- The Board of Directors is responsible for overall risk management, including establishing policies, mitigation strategies, and overseeing implementation across all business units.



- Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, melakukan fungsi pengawasan dan penelaahan berkala terhadap efektivitas sistem manajemen risiko.
- Unit Audit Internal melakukan penelaahan secara berkala terhadap aktivitas operasional dan transaksi Perseroan sebagai bagian dari proses pengendalian dan pemantauan risiko.

Sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko, Perseroan menerapkan mekanisme pengendalian sebagai berikut:

- Penelaahan berkala atas transaksi dan hubungan kerja dengan mitra usaha untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.
- Hasil penelaahan dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan strategis.
- Evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas pengendalian internal guna memastikan sistem manajemen risiko tetap relevan dan memadai.

- The Board of Commissioners, through the Audit Committee, performs supervisory and periodic review functions on the effectiveness of the risk management system.
- The Internal Audit Unit conducts periodic reviews of operational activities and transactions as part of risk control and monitoring processes.

As part of risk management implementation, the Company applies the following control mechanisms:

- Periodic reviews of transactions and business partner relationships to ensure compliance with applicable regulations.
- Review results are reported to the Board of Directors as a basis for evaluation and strategic decision-making.
- Continuous evaluation of internal control effectiveness to ensure the risk management system remains relevant and adequate.

Kompetensi dalam Pengelolaan Risiko Risk Management Competency

Dalam mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Perseroan memastikan bahwa fungsi yang terkait dengan pengelolaan risiko didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang memadai di bidang manajemen risiko, termasuk melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

To support effective risk management implementation, the Company ensures that functions related to risk management are supported by personnel with adequate competencies in risk management, including through continuous training and competency development programs.

Jenis Risiko yang Dikelola Types of Risks Managed

Berdasarkan hasil identifikasi, risiko utama yang dihadapi Perseroan meliputi:

- Risiko ekonomi regional dan global
- Risiko ketersediaan dan harga bahan baku
- Risiko perkembangan teknologi
- Risiko persaingan usaha
- Risiko aspek keuangan

Based on the identification process, the key risks faced by the Company include:

- Regional and global economic risks
- Raw material availability and price risks
- Technological development risks
- Business competition risks
- Financial risks



Perseroan melakukan pemantauan secara simultan terhadap seluruh risiko tersebut dan mengendalikan dampaknya sehingga tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

The Company continuously monitors these risks and manages them effectively to ensure they do not have a significant impact on business sustainability.

Peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Pengawasan Risiko Role of the Board in Risk Oversight

Direksi dan Dewan Komisaris secara aktif melakukan penelaahan berkala terhadap pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan efektivitas penerapan serta kesesuaiannya dengan perkembangan kondisi usaha dan lingkungan eksternal.

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively conduct periodic reviews of risk management implementation to ensure its effectiveness and alignment with evolving business conditions and external environments.

Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan secara efektif, transparan, dan mampu mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners ensures that the risk management system operates effectively, transparently, and supports sound decision-making.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko Evaluation of Risk Management Effectiveness

Manajemen risiko Perseroan dikaji secara berkala untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang dihadapi tetap relevan, teridentifikasi dengan baik, dan berada dalam batas toleransi risiko Perseroan.

The Company's risk management is periodically reviewed to ensure that all risks remain relevant, properly identified, and within the Company's risk tolerance.

Berdasarkan hasil evaluasi selama tahun pelaporan, penerapan manajemen risiko Perseroan dinilai efektif dalam mendukung pencapaian kinerja serta menjaga keberlanjutan usaha.

Based on the evaluation during the reporting year, the Company's risk management implementation is considered effective in supporting performance achievement and maintaining business sustainability.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [POJK E.4] STAKEHOLDER ENGAGEMENT [POJK E.4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang memiliki keterkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan serta dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dilakukan secara tepat sasaran dan relevan dengan isu-isu keberlanjutan.

The Company identifies stakeholders as parties who are connected to the Company's business activities and may influence and/or be influenced by the achievement of the Company's objectives. This identification process is carried out systematically to ensure that stakeholder engagement is conducted effectively and aligned with sustainability-related issues.



Dalam melakukan identifikasi tersebut, Perseroan mengacu pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (2015), yang mengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan lima atribut utama sebagai berikut:

Dependency (D)

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap individu atau organisasi, atau sebaliknya.

Responsibility (R)

Perseroan memiliki tanggung jawab secara hukum, komersial, maupun etika terhadap individu atau organisasi.

Tension (T)

Individu atau kelompok memerlukan perhatian Perseroan terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.

Influence (I)

Individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau terhadap strategi dan kebijakan pemangku kepentingan lainnya.

Diverse Perspective (DP)

Individu atau kelompok memiliki sudut pandang yang beragam yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong munculnya perspektif atau tindakan baru.

Berdasarkan pendekatan tersebut, Perseroan mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

In conducting this process, the Company refers to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (2015), which classifies stakeholders based on five key attributes as follows:

Dependenct (D)

The Company depends on an individual or organization, or vice versa.

Responsibility (R)

The Company has legal, commercial, or ethical responsibilities toward an individual or organization.

Tension (T)

An individual or group requires the Company's attention regarding certain economic, social, or environmental issues.

Influence (I)

An individual or group has influence over the Company or over other stakeholders' strategies and policies.

Diverse Perspective (DP)

An individual or group has diverse perspectives that may influence situations and encourage new actions or viewpoints.

Based on this approach, the Company has identified its key stakeholder groups as presented in the following table.



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik & Isu Utama Key Topics & Concerns
Pelanggan Customer	D, R, T, I	Meeting/Kunjungan secara Berkala Regular Meetings/Visit	Sesuai Kebutuhan As Needed	Kepuasan kualitas layanan, keberlangsungan usaha, pengembangan produk Service quality satisfaction, business continuity, product development
		Website	Setiap saat At all times	
		Penanganan keluhan konsumen melalui divisi <i>Customer Service</i> dan <i>Sales</i> , serta <i>Quality</i> Customer complaint handling through Customer Service and Sales, as well as Quality	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	1 tahun sekali Once a year	
Karyawan Employees	D, R, T, I	Komunikasi tatap muka dengan jumlah terbatas Face-to-face communication with limited capacity	Sesuai Kebutuhan As Needed	Informasi peristiwa/ perkembangan Perusahaan, komunikasi efektif, dan hubungan industrial yang harmonis Information of the Company's event/development, effective communication, and harmonious industrial relations
		Group pada aplikasi <i>chatting</i> Group in chatting application	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		<i>Bulletin internal</i>	2 kali setahun Twice a year	
		<i>Town hall meeting</i>	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investor	D, R, I	Pertemuan resmi secara berkelompok / perorangan Official meeting as groups / individuals	Sesuai Kebutuhan As Needed	Pelaporan kinerja, perkembangan maupun prospek usaha, perubahan <i>trend</i> pasar, pergantian manajemen perusahaan, dan lain-lain Performance report, business development and outlook, transformation of market trends, change of company's management, and others
		RUPS Tahunan Annual GMS	1 tahun sekali Once a year	
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
		Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Instansi Pemerintah dan Asosiasi Government Institution and Associations	D, R, T, I, DP	Pengurusan Perijinan License Management	Sesuai Kebutuhan As Needed	Hubungan kemitraan untuk kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan perkembangan usaha Partnership as a compliance with applicable regulations and requirement aspects in line with business development
		Pelaporan Berkala Reguler Report	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Konsultasi Consultation	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Pemasok Suppliers	D, R, T	Kontrak Kerja Work Contract	Sesuai Kebutuhan As Needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa, transparansi penyeleksian pengadaan, evaluasi kinerja untuk pengembangan hubungan partnership Mechanism of goods and services procurement, transparency in selecting procurement, work evaluation for partnership development
		Surat Perintah Kerja / PO Work Order / PO	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Meeting atau evaluasi secara berkala Regular meeting or evaluation	Sesuai Kebutuhan As Needed	



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik & Isu Utama Key Topics & Concerns
Pelanggan Customer	D, R, T, I	Meeting/Kunjungan secara Berkala Regular Meetings/Visit	Sesuai Kebutuhan As Needed	Kepuasan kualitas layanan, keberlangsungan usaha, pengembangan produk Service quality satisfaction, business continuity, product development
		Website	Setiap saat At all times	
		Penanganan keluhan konsumen melalui divisi <i>Customer Service</i> dan <i>Sales</i> , serta <i>Quality</i> Customer complaint handling through Customer Service and Sales, as well as Quality	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Survei kepuasan pelanggan Customer satisfaction survey	1 tahun sekali Once a year	
Karyawan Employees	D, R, T, I	Komunikasi tatap muka dengan jumlah terbatas Face-to-face communication with limited capacity	Sesuai Kebutuhan As Needed	Informasi peristiwa/ perkembangan Perusahaan, komunikasi efektif, dan hubungan industrial yang harmonis Information of the Company's event/development, effective communication, and harmonious industrial relations
		Group pada aplikasi <i>chatting</i> Group in chatting application	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Bulletin internal	2 kali setahun Twice a year	
		Town hall meeting	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investor	D, R, I	Pertemuan resmi secara berkelompok / perorangan Official meeting as groups / individuals	Sesuai Kebutuhan As Needed	Pelaporan kinerja, perkembangan maupun prospek usaha, perubahan <i>trend</i> pasar, pergantian manajemen perusahaan, dan lain-lain Performance report, business development and outlook, transformation of market trends, change of company's management, and others
		RUPS Tahunan Annual GMS	1 tahun sekali Once a year	
		RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
		Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Instansi Pemerintah dan Asosiasi Government Institution and Associations	D, R, T, I, DP	Pengurusan Perijinan License Management	Sesuai Kebutuhan As Needed	Hubungan kemitraan untuk kepatuhan pada aspek peraturan dan ketentuan yang berlaku serta sesuai dengan perkembangan usaha Partnership as a compliance with applicable regulations and requirement aspects in line with business development
		Pelaporan Berkala Reguler Report	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Konsultasi Consultation	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Pemasok Suppliers	D, R, T	Kontrak Kerja Work Contract	Sesuai Kebutuhan As Needed	Mekanisme pengadaan barang dan jasa, transparansi penyeleksian pengadaan, evaluasi kinerja untuk pengembangan hubungan partnership Mechanism of goods and services procurement, transparency in selecting procurement, work evaluation for partnership development
		Surat Perintah Kerja / PO Work Order / PO	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Meeting atau evaluasi secara berkala Regular meeting or evaluation	Sesuai Kebutuhan As Needed	



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Topik & Isu Utama Key Topics & Concerns
Bank, Lembaga Keuangan Banks, Financial Institution	D, R, T, I	Pelaporan berkala Regular reporting	Bulanan Monthly	Pemantauan kinerja finansial dan operasional, pemaparan <i>financial business plan and strategy</i> Supervision of financial and operational performance, elaboration of financial business plan and strategy
		Pertemuan berkala Regular reporting	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
Media Massa Mass Media	T, I, DP	Laporan Tahunan Annual Report	1 tahun sekali Once a year	Transparansi, keterbukaan akses informasi mengenai aspek kinerja perusahaan serta hubungan sebagai <i>check and balance partner</i> Transparency, information access disclosure regarding company's performance aspects, as well as relationship as check and balance partner
		Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1 tahun sekali Once a year	
		Paparan Publik Public Expose	Minimal 1 kali setahun At least once a year	
		<i>Press release / tanggapan atas interview</i> Press release / feedback on the interview	Sesuai Kebutuhan As Needed	
Masyarakat Public	D, R, T, I, DP	Program kerjasama dengan UMKM, untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil mikro dan/atau usaha kecil dan koperasi Cooperation with MSMEs, to improve the capability of micro-business and/or small and cooperation business	Sesuai Kebutuhan As Needed	Partisipasi perusahaan dalam mendukung kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat The company's participation in supporting the community welfare and empowerment
		Program bantuan/kegiatan lainnya dielaborasi dalam tujuh fokus kegiatan, yaitu program penyaluran untuk bencana alam, pendidikan, kesehatan, sarana dan prasarana, dan pelestarian alam Other assistance / activities programs were being elaborated in seven activity focus, which are natural disaster disbursement program, education, health, infrastructure, and nature preservation	Sesuai Kebutuhan As Needed	
		Merekrut warga sekitar yang memenuhi spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan Recruiting surrounding laborers who fulfill the needed working specifications	Sesuai Kebutuhan As Needed	

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

Perseroan menyadari bahwa penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan proses yang memerlukan adaptasi secara berkelanjutan, baik dari sisi operasional maupun penguatan tata kelola. Dalam implementasinya, Perseroan menghadapi beberapa tantangan utama yang bersifat internal maupun eksternal.

The Company recognizes that the implementation of Sustainable Finance requires continuous adaptation, both in operational aspects and governance strengthening. In its implementation, the Company faces several key challenges, both internal and external.



Salah satu tantangan utama adalah pengembangan kapasitas internal, khususnya dalam mengimplementasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) secara efektif dan terintegrasi di seluruh lini organisasi. Untuk mengatasi hal tersebut, Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan terkait Keuangan Berkelanjutan.

Selain itu, pengelolaan dan integrasi data ESG juga menjadi perhatian utama, terutama dalam memastikan ketersediaan data yang akurat, konsisten, dan dapat diandalkan untuk kebutuhan pelaporan keberlanjutan. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan tengah mengembangkan sistem informasi yang mendukung pengumpulan dan integrasi data ESG secara lebih terstruktur.

Dari sisi eksternal, tantangan juga muncul dalam bentuk dinamika regulasi dan ekspektasi pemangku kepentingan yang terus berkembang. Perseroan merespons hal ini dengan memperkuat fungsi tata kelola, meningkatkan transparansi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui implementasi prinsip ekonomi sirkular, antara lain dengan pemanfaatan bahan baku daur ulang yang diolah oleh entitas anak Perseroan menjadi bahan baku produksi.

Selain itu, Perseroan juga terus meningkatkan kontribusi sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dengan realisasi dana sebesar 1,76 milyar rupiah, yang difokuskan pada pemberdayaan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat kapasitas internal, meningkatkan kualitas data dan pelaporan, serta mengembangkan inisiatif keberlanjutan yang memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

One of the main challenges is internal capacity development, particularly in effectively and comprehensively implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles across the organization. To address this, the Company continuously enhances employee competencies through various training and development programs related to Sustainable Finance.

In addition, ESG data management and integration remains a key concern, particularly in ensuring the availability of accurate, consistent, and reliable data for sustainability reporting. As part of its mitigation efforts, the Company is currently developing an information system to support more structured ESG data collection and integration.

From an external perspective, challenges also arise from evolving regulatory requirements and stakeholder expectations. The Company responds to these challenges by strengthening governance functions, enhancing transparency, and ensuring compliance with applicable regulations.

Despite these challenges, the Company remains committed to implementing Sustainable Finance in a gradual and sustainable manner. This commitment is reflected through the implementation of circular economy principles, including the utilization of recycled raw materials processed by the Company's subsidiary into production inputs.

Furthermore, the Company continues to enhance its social and environmental contributions through Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, with total realization of 1,76 billion rupiah, focusing on community empowerment and environmental preservation.

Going forward, the Company will continue to strengthen internal capabilities, improve data quality and reporting, and develop sustainability initiatives that create added value for stakeholders.



BAB | CHAPTER

4

PENJELASAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

5

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

6

**KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE**

1

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

2

IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT



KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1] Sustainability Culture Development Activities [POJK F.1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memperkuat budaya keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang. Budaya ini diinternalisasikan melalui penerapan nilai-nilai perusahaan yang menekankan efisiensi operasional, tanggung jawab lingkungan, serta kepedulian sosial.

Implementasi budaya keberlanjutan dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- Integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan pengambilan keputusan bisnis;
- Sosialisasi kebijakan dan praktik keberlanjutan kepada karyawan melalui briefing rutin, komunikasi internal, serta pelatihan;
- Peningkatan kesadaran terhadap efisiensi penggunaan sumber daya, termasuk energi dan bahan baku;
- Penguatan komitmen terhadap aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan produktif.

Selain itu, Perseroan secara konsisten mendorong inovasi dalam penggunaan material yang lebih ramah lingkungan serta peningkatan efisiensi proses produksi untuk meminimalkan dampak lingkungan.

The Company is committed to building and strengthening a sustainability culture as an integral part of its long-term business strategy. This culture is internalized through the implementation of corporate values emphasizing operational efficiency, environmental responsibility, and social awareness.

The implementation of sustainability culture is carried out continuously through various initiatives, including:

- Integration of sustainability principles into operational activities and business decision-making;
- Dissemination of sustainability policies and practices to employees through regular briefings, internal communications, and training programs;
- Increasing awareness of resource efficiency, including energy and raw materials;
- Strengthening commitment to Occupational Health and Safety (OHS) to create a safe and productive working environment.

In addition, the Company consistently promotes innovation in the use of more environmentally friendly materials and enhances production efficiency to minimize environmental impact.



KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja dan Realisasi terhadap Target [POJK F.2]
Performance and Realization Against Targets [POJK F.2]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025			2024			2023		
		Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement
Produksi Production	Ton	21.573	24.220	89,1%	18.068	17.847	101,2%	16.553	18.869	87,7%
Penjualan Neto Net Sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	1.036	1.146	90,4%	1.030	1.110	92,8%	1.000	1.084	92,2%
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	Miliar Rupiah Billion Rupiah	848	1.002	84,6%	906	1.033	87,7%	930	1.027	90,6%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	15	11	136,4%	(13)	(89)	14,6%	(81)	(47)	172,3%
Rasio Beban Pokok Penjualan terhadap Penjualan COGS to Sales Ratio	%	81,9%	87,4%	93,3%	88,0%	93,0%	94,3%	93,0%	94,7%	98,2%
Rasio Laba terhadap Penjualan Net Profit Margin	%	1,4%	1,0%	140,0%	(1,3%)	(8,0%)	16,3%	(8,1%)	(4,3%)	188,4%
Rasio EBITDA terhadap Penjualan EBITDA Margin	%	20,0%	20,0%	100,0%	18,1%	16,3%	111,0%	16,3%	13,0%	125,4%

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan menunjukkan perkembangan kinerja ekonomi yang mencerminkan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta perbaikan profitabilitas.

Pada tahun 2025, realisasi produksi Perseroan mencapai 21.573 ton atau sebesar 89,1% dari target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 18.068 ton, seiring dengan meningkatnya permintaan pasar. Namun demikian, realisasi produksi masih berada di bawah target tahunan, mencerminkan adanya tantangan dalam optimalisasi kapasitas produksi dan penyesuaian terhadap dinamika pasar.

Over the past three years, the Company has demonstrated improving economic performance, reflecting its ongoing efforts to enhance production capacity, operational efficiency, and profitability.

In 2025, the Company recorded production of 21,573 tons, representing 89.1% of the target. This achievement increased compared to 2024, which recorded 18,068 tons, in line with rising market demand. However, production performance remained below the annual target, indicating challenges in optimizing production capacity and adapting to market dynamics.



Dari sisi pendapatan, Perseroan membukukan penjualan neto sebesar Rp1.036 miliar atau mencapai 90,4% dari target. Kinerja ini relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kesinambungan pendapatan di tengah kondisi pasar yang dinamis.

Perseroan juga terus menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan biaya. Hal ini tercermin dari penurunan rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan menjadi 81,9% pada tahun 2025, dibandingkan 88,0% pada tahun 2024 dan 93,0% pada tahun 2023. Penurunan rasio ini mengindikasikan peningkatan efisiensi dalam proses produksi serta optimalisasi penggunaan bahan baku dan sumber daya.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan berhasil membalikkan kinerja dari posisi rugi pada tahun-tahun sebelumnya menjadi laba pada tahun 2025, dengan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp15 Miliar. Margin laba bersih meningkat menjadi 1,4%, menunjukkan efektivitas strategi pengendalian biaya serta perbaikan kinerja operasional secara keseluruhan.

Selain itu, *EBITDA margin* Perseroan tercatat sebesar 20,0% pada tahun 2025 dan telah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja operasional yang solid serta menghasilkan arus kas operasional yang lebih baik.

Secara keseluruhan, kinerja ekonomi Perseroan menunjukkan tren perbaikan yang konsisten dalam hal efisiensi dan profitabilitas, meskipun masih menghadapi tantangan dalam pencapaian target produksi dan penjualan. Perseroan akan terus memperkuat strategi operasional dan komersial guna meningkatkan kinerja di masa mendatang.

In terms of revenue, the Company recorded net sales of Rp1,036 billion, achieving 90.4% of the target. This performance remained relatively stable compared to the previous year, demonstrating the Company's ability to maintain revenue sustainability amid dynamic market conditions.

The Company also continued to improve cost management, as reflected in the decline of the cost of goods sold to sales ratio to 81.9% in 2025, compared to 88.0% in 2024 and 93.0% in 2023. This decrease indicates enhanced efficiency in production processes and optimization of raw material and resource utilization.

From a profitability perspective, the Company successfully reversed its performance from losses in previous years to a profit position in 2025, recording a net profit of Rp15 Billion. The net profit margin increased to 1.4%, reflecting effective cost control strategies and overall operational improvements.

Furthermore, the Company's *EBITDA margin* reached 20.0% in 2025 and met the established target, demonstrating the Company's ability to maintain strong operational performance and generate improved operating cash flows.

Overall, the Company's economic performance shows a consistent improvement trend in efficiency and profitability, although challenges remain in achieving production and sales targets. The Company will continue to strengthen its operational and commercial strategies to enhance future performance.



Kinerja Keuangan Berkelanjutan [POJK F.3] Sustainable Finance Performance [POJK F.3]

Sejalan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam kegiatan investasi dan operasionalnya.

In line with the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, the Company gradually integrates sustainability principles into its investment and operational activities.

Investasi yang dilakukan Perseroan difokuskan pada upaya peningkatan efisiensi sumber daya, pengurangan dampak lingkungan, serta pengembangan proses produksi yang lebih ramah lingkungan. Inisiatif tersebut antara lain meliputi penggunaan bahan baku plastik daur ulang, inovasi teknologi mesin yang lebih efisien energi, serta pengembangan sistem produksi yang lebih berkelanjutan.

The Company's investments are focused on improving resource efficiency, reducing environmental impact, and developing more environmentally friendly production processes. These initiatives include the use of recycled plastic raw materials, innovation in energy-efficient machinery, and the development of more sustainable production systems.

Rp Miliar
In Billion Rp

Deskripsi Description	2025			2024			2023		
	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement	Realisasi Realization	Target	Pencapaian Achievement
Pengolahan daur ulang sampah plastik Post-consumer waste	16,11	20,3	79,3%	22,70	32,00	70,9%	26,38	32,08	82,2%
Pengolahan produk dari bahan daur ulang Post-consumer recycled plastic	120,7	116,5	103,6%	115,55	110,00	105,0%	109,29	90,00	121,4%

Pada tahun 2025, realisasi pengolahan daur ulang sampah plastik (*post-consumer waste*) mencapai 16,11 Miliar Rupiah atau sebesar 79,3% dari target sebesar 20,3 Miliar Rupiah. Capaian ini menunjukkan penurunan dibandingkan tingkat pencapaian tahun 2024 sebesar 22,7 Milliar Rupiah dan tahun 2023 sebesar 26,38 miliar Rupiah. Penurunan realisasi tersebut terutama dipengaruhi oleh fluktuasi ketersediaan bahan baku limbah plastik pascakonsumsi serta dinamika operasional dalam proses pengumpulan dan pemilahan.

In 2025, the realization of post-consumer waste recycling reached 16.11 Billion Rupiah, representing 79,3% of the target of 20.3 Billion Rupiah. This achievement shows a fluctuation compared to 22,7 Billion Rupiah in 2024 and 26,38 Billion Rupiah in 2023. The variation in realization was mainly influenced by fluctuations in the availability of post-consumer plastic waste and operational dynamics in collection and sorting processes.



Sementara itu, untuk pengolahan produk berbasis bahan daur ulang (*post-consumer recycled plastic*), Perseroan mencatat kinerja yang melampaui target. Pada tahun 2025, realisasi mencapai 120,7 Miliar Rupiah atau sebesar 103,6% dari target sebesar 116,5. Kinerja ini relatif stabil dibandingkan tahun 2024 dengan pencapaian 105,0% serta tahun 2023 sebesar 121,4%, yang menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mengembangkan produk berbasis material daur ulang.

Secara keseluruhan, kinerja tersebut mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung praktik keberlanjutan melalui penguatan ekonomi sirkular. Meskipun terdapat tantangan pada aspek pengolahan limbah pascakonsumsi, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja positif pada pengembangan produk daur ulang yang bernilai tambah.

Meanwhile, for recycled-based product processing (*post-consumer recycled plastic*), the Company recorded performance exceeding its target. In 2025, realization reached 120.7 Billion Rupiah or 103.6% of the target of 116.5. This performance remains relatively consistent compared to 105.0% in 2024 and 121.4% in 2023, demonstrating the Company's consistency in developing recycled-material-based products.

Overall, the performance reflects the Company's commitment to sustainability through strengthening circular economy practices. Despite challenges in post-consumer waste processing, the Company has maintained strong performance in developing value-added recycled products.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup [POJK F.4]

Environmental Costs [POJK F.4]

Rp Miliar
In Billion Rp

Tahun Year	Realiasi Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost Realization
2025	1,76
2024	1,87
2023	1,16

Perseroan menunjukkan komitmen yang berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui alokasi biaya lingkungan sebagai bagian dari upaya mitigasi dampak operasional terhadap lingkungan.

The Company demonstrates a strong commitment to environmental management by allocating environmental costs as part of its efforts to mitigate the environmental impact of its operations.



Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan biaya lingkungan sebesar Rp1,76 Miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp0,11 Miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh efisiensi terhadap intensifikasi kegiatan pengelolaan lingkungan, termasuk pemenuhan ketentuan perizinan, peningkatan kapasitas pengolahan limbah, serta investasi dalam efisiensi proses produksi yang lebih ramah lingkungan.

Biaya lingkungan yang dikeluarkan Perseroan mencakup antara lain:

- pengelolaan limbah dan emisi;
- pemenuhan perizinan lingkungan;
- pemeliharaan fasilitas pengolahan lingkungan;
- serta inisiatif efisiensi energi dan sumber daya.

Perseroan akan terus meningkatkan efektivitas penggunaan biaya lingkungan sebagai bagian dari komitmen dalam mendukung praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

In 2025, the Company recorded environmental costs of Rp1.76 billion, representing a decrease of Rp0.11 billion compared to 2024. This decrease was primarily driven by efficiencies gained through the intensification of environmental management activities, including compliance with licensing requirements, enhancement of waste treatment capacity, and investment in more environmentally friendly production process efficiencies.

Environmental costs incurred by the Company include:

- waste and emission management;
- environmental licensing compliance;
- maintenance of environmental management facilities;
- as well as energy and resource efficiency initiatives.

The Company will continue to enhance the effectiveness of its environmental expenditures as part of its commitment to sustainability practices and regulatory compliance.





Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5] Raw Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kemasan plastik, Perseroan menggunakan bahan baku utama berupa bijih plastik (resin) yang sebagian besar masih berasal dari sumber tidak terbarukan. Namun demikian, Perseroan secara konsisten berupaya meningkatkan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan melalui penerapan prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam proses operasional.

Pada tahun 2025, Perseroan terus mengoptimalkan penggunaan bahan baku daur ulang (*recycled materials*) serta pemanfaatan kembali material produksi (*reuse*) guna mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku primer (*virgin resin*). Penggunaan material ramah lingkungan ini mencakup:

- pemanfaatan bijih plastik daur ulang (*post-consumer recycled plastic*);
- penggunaan kembali sisa produksi sebagai input produksi;
- serta efisiensi penggunaan bahan baku melalui optimalisasi proses produksi.

As a company operating in the plastic packaging industry, the Company primarily uses plastic resin as its main raw material, which largely originates from non-renewable resources. Nevertheless, the Company consistently strives to increase the use of environmentally friendly materials by implementing the *reduce, reuse, and recycle* (3R) principles in its operations.

In 2025, the Company continued to optimize the use of recycled materials as well as the reuse of production materials to reduce dependency on virgin raw materials. The use of environmentally friendly materials includes:

- utilization of post-consumer recycled plastic;
- reuse of production waste as input materials;
- as well as raw material efficiency through production process optimization.

Dalam Ton
In Tons

Bahan Baku Raw Material	Volume Bahan Baku Turunan Pertama Volume of First-Derived Raw Materials	Volume Digunakan Kembali & Didaur Ulang Volume Used for Reuse & Recycling
Biji Plastik (Virgin) Virgin Resin	18.260	2.999
Biji Plastik Daur Ulang Post-consumer Recycled Plastic	0	415
ABL dan PBL Web ABL and PBL Web	1.969	0
Post-consumer Waste	0	0
TOTAL	20.229	3.414

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan kembali (*reuse*) material sebesar 2.999 ton, serta memanfaatkan material hasil daur ulang (*recycle*) sebesar 415 ton. Dengan demikian, total material yang berasal dari pendekatan sirkular mencapai 3.414 ton atau sekitar 16,9% dari total penggunaan bahan baku turunan pertama.

In 2025, the Company reused 2,999 tons of materials and utilized 415 tons of recycled materials. Consequently, the total material derived from circular approaches reached 3,414 tons, or approximately 16.9% of the total primary raw material consumption.



Komposisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan material sirkular masih didominasi oleh penggunaan kembali internal (*reuse*), sedangkan kontribusi material daur ulang (*recycle*) berasal dari penggunaan bahan baku berbasis *post-consumer recycled plastic*.

This composition indicates that circular material utilization is primarily driven by internal reuse, while the contribution of recycled materials is derived from post-consumer recycled plastic inputs.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan [POJK F.6] Total and Intensity of Energy Consumption [POJK F.6]

Perseroan menggunakan beberapa jenis energi utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, yaitu listrik, bahan bakar minyak (BBM), *liquefied petroleum gas* (LPG), dan gas alam. Seluruh energi tersebut diperoleh dari pihak ketiga dan digunakan terutama untuk mendukung proses produksi, pengoperasian mesin, utilitas pabrik, serta kegiatan operasional lainnya.

The Company utilizes several primary energy sources in its operations, including electricity, fuel oil (diesel and gasoline), liquefied petroleum gas (LPG), and natural gas. All energy is sourced from third parties and is primarily used to support production processes, machinery operations, plant utilities, and other operational activities.

Dalam melakukan pengukuran konsumsi energi, Perseroan mengonversi seluruh jenis energi ke dalam satuan *GigaJoule* (GJ) dengan menggunakan faktor konversi yang diterapkan secara konsisten, antara lain 0,0036 GJ/kWh untuk listrik, ±40,2 GJ/kiloliter untuk bahan bakar cair, 0,046 GJ/kg untuk LPG, dan 1,055 GJ/MMBTU untuk gas alam. Pendekatan ini mengacu pada praktik yang lazim digunakan secara internasional, termasuk *Greenhouse Gas Protocol Initiative*, guna memastikan konsistensi dan keterbandingan data antar periode pelaporan.

In measuring energy consumption, the Company converts all energy types into Gigajoules (GJ) using consistently applied conversion factors, including 0.0036 GJ/kWh for electricity, approximately 40.2 GJ/kilolitre for liquid fuels, 0.046 GJ/kg for LPG, and 1.055 GJ/MMBTU for natural gas. This approach follows internationally accepted practices, including the Greenhouse Gas Protocol Initiative, to ensure consistency and comparability across reporting periods.

Adapun jumlah konsumsi energi dan intensitas energi Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The Company's energy consumption and intensity over the last three years are presented in the table above.

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	55.823.509	48.103.864	43.168.038
	GJ	200.964,63	173.174,00	155.405,00
Bensin Gasoline	KL	5,50	5,97	6,98
	GJ	220,94	239,81	280,68
Solar Kendaraan Diesel for Vehicles	KL	7,10	4,83	5,22
	GJ	285,40	194,22	209,63



Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Solar Genset Diesel for Generator	KL	2,86	2,23	1,00
	GJ	114,77	89,49	40,17
LPG	Kg	59.881	29.148	24.234
	GJ	2.754,41	1.342,00	1.116,00
Gas Alam Natural Gas	MMBTU	959	722	536
	GJ	1.011,58	761,71	565,48
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	205.351,73	175.801,23	157.616,96
Produksi Production	Ton	21.573	18.068	16.553
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Ton	9,52	9,73	9,52

Berdasarkan tabel di atas, total konsumsi energi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 205.351,73 GJ, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 175.801,23 GJ dan tahun 2023 sebesar 157.616,69 GJ. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas produksi dan utilisasi mesin serta peralatan pendukung.

Penggunaan energi masih didominasi oleh listrik sebagai sumber energi utama dalam proses produksi, yang mencapai 200.964,63 GJ pada tahun 2025. Selain itu, peningkatan konsumsi energi juga terjadi pada penggunaan bahan bakar diesel untuk kendaraan operasional dan genset, serta LPG dan gas alam yang digunakan dalam proses produksi.

Meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi secara absolut, intensitas energi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 9,52 GJ/ton, relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 9,73 GJ/ton. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi energi masih sejalan dengan pertumbuhan output produksi, sehingga efisiensi penggunaan energi tetap terjaga.

In 2025, total energy consumption reached 205,352,73 GJ, increasing from 175,801,23 GJ in 2024 and 157,616,69 GJ in 2023. This increase was primarily driven by higher production activities and increased utilization of machinery and supporting equipment.

Electricity remained the dominant energy source, reaching 200,965 GJ in 2025. Additional increases were observed in diesel consumption for operational vehicles and generators, as well as LPG and natural gas used in production processes.

Despite the increase in total energy consumption, energy intensity in 2025 was recorded at 9.52 GJ/ton, relatively stable compared to 9.37 GJ/ton in 2024. This indicates that energy consumption growth remained aligned with production output, maintaining overall energy efficiency.



Efisiensi Energi [POJK F.7] Energy Efficiency [POJK F.7]

Perseroan secara berkelanjutan menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen terhadap operasional yang berkelanjutan. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi, tetapi juga untuk menekan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari kegiatan operasional.

Langkah-langkah efisiensi energi yang dilakukan Perseroan antara lain meliputi:

- Pengadaan mesin dan peralatan dengan teknologi hemat energi, termasuk penggantian mesin berbasis *hydraulic* menjadi mesin *hybrid* atau *full electric*;
- Pemanfaatan pencahayaan alami melalui penggunaan atap transparan (*roof lighting*);
- Penggantian lampu konvensional menjadi lampu *LED* secara bertahap;
- Penerapan kebijakan penghematan energi melalui pemadaman peralatan yang tidak digunakan;
- Pengembangan penggunaan energi terbarukan melalui pemasangan *solar cell* yang saat ini masih dalam tahap pengembangan.

Pada tahun 2025, meskipun terjadi peningkatan konsumsi energi secara absolut, Perseroan berhasil menjaga stabilitas intensitas energi. Hal ini mencerminkan bahwa inisiatif efisiensi energi yang dilakukan telah mampu mengimbangi peningkatan aktivitas operasional.

The Company continuously implements various initiatives to improve energy efficiency as part of its commitment to sustainable operations. These efforts aim not only to reduce energy consumption but also to minimize greenhouse gas emissions from operational activities.

The Company's energy efficiency initiatives include:

- Procurement of energy-efficient machinery, including replacing hydraulic systems with hybrid or fully electric machines;
- Utilization of natural lighting through transparent roofing (*roof lighting*);
- Gradual replacement of conventional lighting with LED lighting;
- Implementation of energy-saving policies by turning off unused equipment;
- Development of renewable energy through solar cell installation, which is currently in the development stage.

In 2025, although total energy consumption increased, the Company maintained stable energy intensity, indicating that efficiency initiatives have effectively balanced operational growth.



Penggunaan Air [POJK F.8] Water Consumption [POJK F.8]

Air merupakan salah satu sumber daya penting yang digunakan Perseroan dalam mendukung kegiatan operasional, baik untuk proses produksi, utilitas pabrik, maupun kebutuhan domestik. Dalam kegiatan produksinya, air digunakan antara lain untuk proses pendinginan, pencucian bahan baku, serta kebutuhan operasional lainnya di seluruh fasilitas produksi.

Perseroan memperoleh sumber air dari dua sumber utama, yaitu air PDAM/WTP dan air tanah (ground water). Selain itu, Perseroan juga mulai memanfaatkan air daur ulang secara terbatas sebagai bagian dari upaya pengelolaan sumber daya air yang lebih berkelanjutan.

Adapun volume penggunaan air Perseroan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Water is a critical resource utilized by the Company to support its operations, including production processes, plant utilities, and domestic needs. In its production activities, water is used for cooling processes, raw material cleaning, and other operational requirements across all production facilities.

The Company sources water primarily from two sources: PDAM/WTP (tap water) and ground water. In addition, the Company has begun to utilize recycled water on a limited basis as part of its efforts toward more sustainable water resource management.

The Company's water consumption over the past four years is presented in the following table:

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Air PDAM/WTP Tap Water	m ³	7.919	7.322	8.380
Air Tanah Groundwater	m ³	90.989	90.455	102.945
Air Hujan Rainwater	m ³	0	0	0
Air Daur Ulang Recycled Water	m ³	0	0	0
Total Total	m³	99.908	97.777	111.325

Berdasarkan tabel di atas, total penggunaan air Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 99.908 m³, meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar 97.777 m³, namun masih lebih rendah dibandingkan tahun 2023. Peningkatan pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh meningkatnya aktivitas operasional dan kebutuhan produksi.

Penggunaan air masih didominasi oleh air tanah, yang mencapai 90.989 m³ atau sebagian besar dari total konsumsi air. Sementara itu, penggunaan air dari PDAM/WTP relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2025, total water consumption reached 99,908 m³, slightly increasing from 97,777 m³ in 2024, yet remaining lower than the levels recorded in 2023. The increase in 2025 was primarily driven by higher operational activities and production requirements.

Ground water remained the dominant source, accounting for 90,989 m³, representing the majority of total water consumption. Meanwhile, PDAM/WTP usage remained relatively stable compared to the previous year.



Sebagai bagian dari upaya efisiensi dan pengelolaan sumber daya air, Perseroan mulai memanfaatkan air daur ulang pada tahun 2025 sebesar 120 m³. Meskipun masih dalam jumlah terbatas, langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengurangi ketergantungan terhadap sumber air utama serta mendukung praktik pengelolaan air yang lebih berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tren penggunaan air dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan penurunan yang signifikan sejak tahun 2023, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan pengelolaan air yang lebih efisien. Peningkatan pada tahun 2025 tetap berada dalam batas yang terkendali dan sejalan dengan kebutuhan operasional.

As part of its water efficiency initiatives, the Company began utilizing recycled water in 2025, amounting to 120 m³. Although still limited in scale, this initiative reflects the Company's commitment to reducing dependence on primary water sources and promoting sustainable water management practices.

Overall, the trend of water consumption over recent years shows a significant decline since 2023, indicating the effectiveness of the Company's water management initiatives. The slight increase in 2025 remains controlled and aligned with operational needs.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [POJK F.9]

Impact of Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Biodiversity-Sensitive Areas [POJK F.9]

Perseroan tidak membangun maupun menjalankan kegiatan usaha di lokasi yang berdekatan dengan kawasan konservasi, kawasan lindung, maupun area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung.

Seluruh kegiatan operasional Perseroan berlokasi di kawasan industri yang telah ditetapkan sesuai dengan peruntukan tata ruang dan perizinan yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa tidak terdapat dampak langsung terhadap kawasan konservasi maupun ekosistem dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi yang disebabkan oleh aktivitas operasional Perseroan.

Meskipun tidak memiliki kegiatan operasional di area yang sensitif secara ekologis, Perseroan tetap berkomitmen untuk:

- Memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan lingkungan hidup yang berlaku, termasuk dokumen AMDAL, UKL-UPL, dan perizinan lingkungan lainnya;
- Mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab dalam setiap kegiatan operasional; serta

The Company does not establish or operate its business activities in locations that are adjacent to conservation areas, protected areas, or areas with high biodiversity value outside protected zones.

All of the Company's operational activities are located within designated industrial areas in accordance with applicable spatial planning and regulatory permits. Therefore, the Company assesses that there are no direct impacts on conservation areas or biodiversity-sensitive ecosystems resulting from its operational activities.

Despite not operating in ecologically sensitive areas, the Company remains committed to:

- Ensuring compliance with all applicable environmental regulations, including AMDAL, UKL-UPL, and other environmental permits;
- Managing environmental impacts responsibly across all operations; and



- Menjaga keseimbangan lingkungan di sekitar wilayah operasional melalui praktik operasional yang berwawasan lingkungan.

Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup serta mendukung keberlanjutan ekosistem secara umum.

- Maintaining environmental balance in surrounding operational areas through environmentally responsible practices.

This approach reflects the Company's commitment to minimizing environmental impact and supporting ecosystem sustainability in general.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [POJK F.10] Biodiversity Conservation Efforts [POJK F.10]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penanaman Pohon Tree Planting	Batang Trees	92	12	35

Sejalan dengan karakteristik kegiatan usaha Perseroan yang berlokasi di kawasan industri, Perseroan tidak memiliki kegiatan operasional yang berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi atau area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, Perseroan menilai bahwa tidak terdapat dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati yang ditimbulkan secara langsung dari kegiatan operasional.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Komitmen tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan, antara lain:

- Program penanaman pohon di sekitar wilayah operasional sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan dan daya dukung ekosistem;
- Pemeliharaan lingkungan sekitar area operasional, termasuk ruang terbuka hijau yang mendukung keberadaan flora lokal.

Pada tahun 2025, Perseroan telah merealisasikan kegiatan penanaman sebanyak 92 batang pohon, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Kegiatan ini merupakan bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan hidup secara umum, meskipun tidak secara langsung berada di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi.

In line with the nature of the Company's operations, which are located in designated industrial areas, the Company does not operate within or near conservation areas or regions with high biodiversity value. Therefore, the Company assesses that its operations do not have a significant direct negative impact on biodiversity.

Nevertheless, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation as part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). This commitment is implemented through several initiatives, including:

- Tree planting programs around operational areas to enhance environmental quality and ecosystem support;
- Maintenance of surrounding green areas, supporting the presence of local flora.

In 2025, the Company carried out tree planting activities totaling 92 trees, an increase compared to the previous year. These activities represent the Company's contribution to environmental preservation, even though its operations are not located in biodiversity-sensitive areas.



Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk tetap memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, khususnya dalam menjaga keseimbangan ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Through this approach, the Company seeks to contribute positively to environmental sustainability, particularly in maintaining ecosystem balance around its operational areas.

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK [POJK F.11] Total and Intensity of GHG Emissions [POJK F.11]

Perseroan mengelola dan memantau emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan. Emisi GRK dihasilkan dari penggunaan energi dalam kegiatan operasional, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Company manages and monitors greenhouse gas (GHG) emissions as part of its commitment to environmental sustainability. GHG emissions are generated from energy consumption in operational activities, both directly and indirectly.

Perhitungan emisi GRK dilakukan menggunakan metode *Tier-1* berdasarkan standar IPCC 2019, dengan mengalikan konsumsi energi dengan faktor emisi yang relevan.

GHG emissions are calculated using the Tier-1 method based on the IPCC 2019 standard, by multiplying energy consumption with relevant emission factors.

Emisi GRK diklasifikasikan sebagai berikut:

- Cakupan 1 (*Scope 1*) – Emisi langsung dari pembakaran bahan bakar
- Cakupan 2 (*Scope 2*) – Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik
- Cakupan 3 (*Scope 3*) – Emisi tidak langsung dari perjalanan dinas menggunakan pesawat

GHG emissions are classified as follows:

- Scope 1 – Direct emissions from fuel combustion
- Scope 2 – Indirect emissions from electricity consumption
- Scope 3 – Indirect emissions from business travel by air

Cakupan 1 - Emisi Langsung Scope 1 - Direct Emissions

Jenis Bahan Bakar Fuel Type	Total Energi (TJ) Energy Total (TJ)			Faktor Emisi (kgCO ₂ /kWh) Emission Factor	Emisi CO ₂ (kg) Emission		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Bensin Gasoline	0,22	0,24	0,28	69.300	15.311	16.169	19.451
Solar Diesel	0,40	0,28	0,25	74.100	29.653	21.023	16.263
Gas Alam* Natural Gas*	1,01	0,76	0,57	56.100	56.749	42.732	31.723
LPG	2,75	1,34	1,12	63.100	173.803	84.703	70.423
Jumlah (kgCO₂)	275.517	164.626	137.861				

*Perseroan melakukan penyesuaian (restatement) atas konsumsi energi gas alam untuk tahun 2023 dan 2024 sehubungan dengan penyempurnaan metodologi konversi satuan energi. Penyesuaian ini berdampak pada perhitungan emisi GRK cakupan 1 guna meningkatkan akurasi dan konsistensi data.

*The Company has restated natural gas energy consumption for 2023 and 2024 following improvements in energy unit conversion methodology. This adjustment impacts Scope 1 GHG emissions to enhance accuracy and consistency.



Catatan & Sumber:

- Perhitungan menggunakan metode *Tier-1* berdasarkan *IPCC 2019 Refinement*.
- Faktor emisi mengacu pada Pedoman Inventarisasi GRK Nasional (KLHK, 2012).
- Konversi energi menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative* (2004).
- Data gas alam tahun 2023 dan 2024 telah di-*restate* untuk meningkatkan akurasi.

Notes & Sources:

- Calculations use Tier-1 method based on IPCC 2019 Refinement.
- Emission factors refer to Indonesia National GHG Inventory Guidelines (2012).
- Energy conversion uses The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).
- Natural gas data for 2023 and 2024 has been restated to improve accuracy.

Cakupan 2 - Emisi Tidak Langsung dari Listrik

Scope 2 - Indirect Emissions from Electricity

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption	kWh	55.823.509	48.103.864	43.168.038
Emisi Emission	kg CO₂	52.139.158	44.929.009	40.285.441

Catatan & Sumber:

- Faktor emisi listrik mengacu pada Kementerian ESDM (RUPTL PLN 2015–2024) sebesar 0,934 kgCO₂/kWh

Notes & Sources:

- Electricity emission factor refers to the Ministry of Energy and Mineral Resources (RUPTL PLN 2015–2024) at 0.934 kgCO₂/kWh

Cakupan 3 - Perjalanan Dinas

Scope 3 - Business Travel

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Perjalanan Total Travel	Perjalanan Travel	243	305	176
Emisi Emission	kg CO₂	23.936	28.982	25.624

Catatan & Sumber:

- Perhitungan menggunakan kalkulator karbon dari *International Civil Aviation Organization*

Notes & Sources:

- Calculations are based on the carbon calculator from International Civil Aviation Organization



Jenis Emisi Emission Types	Emisi (tCO ₂ e) Emission (tCO ₂ e)		
	2025	2024	2023
Kategori 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Category 1: Direct GHG Emission and Disposal			
Emisi langsung dari pembakaran stasioner* Direct emissions from stationary combustion*	230,55	127,43	102,15
Emisi langsung dari pembakaran bergerak* Direct emissions from moving combustion*	44,96	37,19	35,71
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing processes	Tidak dihasilkan Not generated		
Emisi fugitive langsung Direct fugitive emissions	Tidak dihasilkan Not generated		
Emisi langsung dari Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF) Direct Emissions from Land Use, Land Use Change and Forestry (LULUCF)	Tidak dihasilkan Not generated		
Total Emisi Langsung (Cakupan 1)* Total Direct Emission (Scope 1)*	275,52	164,63	137,86
Kategori 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Category 2: Indirect GHG Emission from Imported/Purchased			
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	52.139,16	44.929,01	40.285,44
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli (di luar listrik) Indirect emissions from imported/purchased energy networks (excluding electricity) consumption	Tidak dihasilkan Not generated		
Total Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) Total Indirect Emission (Scope 2)	52.139,16	44.929,01	40.285,44
Kategori 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi Category 3: Indirect GHG Emissions from Transportation			
Transportasi dan distribusi hulu Upstream transportation and distribution	Belum tersedia Not yet available		
Perjalanan dinas Business Trip	23,94	28,98	25,62
Transportasi dari klien dan pengunjung Clients and visitors transportation	Belum tersedia Not yet available		
Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	Belum tersedia Not yet available		
Perjalanan Karyawan Employee Commuting	Belum tersedia Not yet available		
Kategori 4: Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan Category 4: Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company			
Kegiatan yang berhubungan dengan energi yang tidak termasuk dalam emisi langsung dan emisi energi tidak langsung Energy-related activities that are not included in direct emissions and indirect energy emissions	Belum tersedia Not yet available		
Pembelian barang dan jasa Purchase of Goods and Services	Perlu Kajian Requires assessment		
Capital equipment/goods	Perlu Kajian Requires assessment		
Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Waste Generated in Operational Activities	Perlu Kajian Requires assessment		



Jenis Emisi Emission Types	Emisi Emission		
	2025	2024	2023
Aset Sewaan hulu Upstream Leased Assets	Perlu Kajian Requires assessment		
Kategori 5: Emisi GRK tidak langsung yang terkait dengan penggunaan produk dari Perusahaan Category 5: Indirect GHG Emissions Associated with the Use of the Company's Products			
Investasi Investment	Perlu Kajian Requires assessment		
Penggunaan produk yang dijual Use of products sold	Perlu Kajian Requires assessment		
Pembuangan akhir masa pakai produk yang dijual Disposal of products sold	Perlu Kajian Requires assessment		
Waralaba hilir Downstream franchise	Tidak dihasilkan Not generated		
Aset sewaan hilir Downstream franchise	Tidak dihasilkan Not generated		
Pengolahan produk yang dijual Processing of products sold	Tidak dihasilkan Not generated		
Kategori 6: Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Category 5: Indirect GHG Emissions from Other Sources			
Emisi atau pembuangan tidak langsung lainnya Other indirect emissions or discharges	Perlu Kajian Requires assessment		
Total Emisi Tidak Langsung (Cakupan 3) Total Indirect Emission (Scope 3)	23,94	28,98	25,62
Total Emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)	52.414,67	45.093,63	40.423,30
Total Emisi GRK (Cakupan 1, 2 dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, dan 3)	52.438,61	45.122,62	40.448,93

*Perseroan melakukan penyesuaian (restatement) atas konsumsi energi untuk tahun 2023 dan 2024 sehubungan dengan penyempurnaan metodologi konversi satuan energi. Penyesuaian ini berdampak pada perhitungan emisi GRK cakupan 1 guna meningkatkan akurasi dan konsistensi data.
*The Company has restated natural gas energy consumption for 2023 and 2024 following improvements in energy unit conversion methodology. This adjustment impacts Scope 1 GHG emissions to enhance accuracy and consistency.



Ringkasan Emisi GRK

GHG Emission Summary

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1* Scope 1*	tCO ₂ e	275,52	164,63	137,86
Cakupan 2 Scope 2	tCO ₂ e	52.139,16	44.929,01	40.285,44
Cakupan 3 Scope 3	tCO ₂ e	23,94	28,98	25,62
Emisi Emission	tCO₂e	52.438,61	45.122,62	40.448,93
Produksi Production	Ton	21.573	18.068	16.553
Intensitas Emisi Emission Intensity	tCO₂e/Ton	2,43	2,50	2,44

*Perseroan melakukan penyesuaian (restatement) atas konsumsi energi untuk tahun 2023 dan 2024 sehubungan dengan penyempurnaan metodologi konversi satuan energi. Penyesuaian ini berdampak pada perhitungan emisi GRK cakupan 1 guna meningkatkan akurasi dan konsistensi data.

*The Company has restated natural gas energy consumption for 2023 and 2024 following improvements in energy unit conversion methodology. This adjustment impacts Scope 1 GHG emissions to enhance accuracy and consistency.

Total emisi GRK Perseroan pada tahun 2025 mencapai 52.438,61 tCO₂e, meningkat sebesar 7.315,99 tCO₂e atau 16,2% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 45.122,62 tCO₂e.

Total GHG emissions in 2025 reached 52,438.62 tCO₂e, representing an increase of 7,316.00 tCO₂e or 16.2% compared to 45,122.62 tCO₂e in 2024.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan emisi pada:

This increase was primarily driven by higher emissions from:

- Cakupan 2 (listrik) sebesar 52.139,16 tCO₂e, sejalan dengan meningkatnya konsumsi listrik sebesar 16,1%, yang mencerminkan peningkatan aktivitas produksi;
- Cakupan 1, khususnya dari penggunaan LPG dan solar, yang meningkat signifikan sebagai dampak dari peningkatan utilisasi mesin dan peralatan produksi.

- Scope 2 (electricity), which increased by 52.139,16 tCO₂e, in line with a 16.1% increase in electricity consumption, reflecting higher production activity;
- Scope 1, particularly from LPG and diesel consumption, which rose due to higher utilization of machinery and production equipment.

Di sisi lain, emisi Cakupan 3 (perjalanan dinas) mengalami penurunan sebesar 17,4%, dari 28,98 tCO₂e menjadi 23,94 tCO₂e, seiring dengan optimalisasi perjalanan dinas.

Meanwhile, Scope 3 emissions (business travel) decreased by 17.4%, from 28.98 tCO₂e to 23.94 tCO₂e, as a result of travel optimization initiatives.

Meskipun total emisi meningkat, intensitas emisi mengalami penurunan dari 2,50 tCO₂e/ton pada tahun 2024 menjadi 2,43 tCO₂e/ton pada tahun 2025. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan produksi yang lebih tinggi, yaitu sebesar 19,4%, dibandingkan dengan pertumbuhan emisi.

Despite the increase in total emissions, emission intensity decreased from 2.50 tCO₂e/ton in 2024 to 2.43 tCO₂e/ton in 2025. This was driven by higher production growth of 19.4%, which outpaced the growth in emissions.



Dengan demikian, Perseroan menunjukkan peningkatan efisiensi operasional dalam penggunaan energi terhadap output produksi.

This indicates improved operational efficiency in energy use relative to production output.

Selain itu, Perseroan melakukan penyesuaian (*restatement*) atas data konsumsi energi gas alam untuk tahun 2023 dan 2024 guna meningkatkan akurasi dan konsistensi perhitungan emisi GRK.

In addition, the Company performed a restatement of natural gas energy consumption data for 2023 and 2024 to enhance the accuracy and consistency of GHG emission calculations.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [POJK F.12]

Emission Reduction Efforts and Achievements [POJK F.12]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK), Perseroan terus memantau dan mengevaluasi kinerja emisi dari aktivitas operasional. Pada tahun 2025, emisi GRK Perseroan mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan aktivitas produksi dan konsumsi energi, khususnya listrik.

As part of its commitment to greenhouse gas (GHG) emission management, the Company continuously monitors and evaluates its emission performance from operational activities. In 2025, the Company's GHG emissions increased compared to the previous year, primarily driven by higher production activities and energy consumption, particularly electricity.

Menanggapi hal tersebut, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk mengendalikan dan menurunkan emisi GRK melalui peningkatan efisiensi energi dan penerapan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

In response, the Company consistently implements various strategic initiatives to control and reduce GHG emissions through improved energy efficiency and the adoption of more environmentally friendly technologies.

Upaya yang dilakukan Perseroan meliputi:

- Konversi mesin produksi menjadi berbasis listrik (*full electric*) guna meningkatkan efisiensi energi dan menekan emisi langsung;
- Penggunaan teknologi *hybrid* dan peralatan hemat energi dalam investasi dan peremajaan mesin produksi;
- Optimalisasi pencahayaan alami melalui penggunaan *roof lighting* untuk mengurangi konsumsi listrik pada siang hari;
- Penggantian lampu konvensional dengan lampu LED secara bertahap;
- Penerapan kebijakan efisiensi energi operasional, termasuk pengendalian penggunaan listrik dan peralatan saat tidak digunakan;

The Company's initiatives include:

- Conversion of production machinery to fully electric systems;
- Adoption of hybrid and energy-efficient technologies in capital investment and machinery upgrades;
- Optimization of natural lighting through roof lighting systems;
- Gradual replacement of conventional lighting with LED lamps;
- Implementation of operational energy-saving policies, including controlled electricity usage;



- Pengembangan energi terbarukan melalui rencana pemasangan *solar cell* yang saat ini masih dalam tahap pengkajian dan pengembangan.

Berbagai inisiatif tersebut menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, yang tercermin dari penurunan intensitas emisi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan emisi secara absolut, Perseroan tetap mampu mengendalikan kinerja emisi relatif terhadap tingkat produksi.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi strategi dekarbonisasi melalui peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengembangan sistem pengukuran emisi yang lebih komprehensif, termasuk pengembangan data emisi tidak langsung (*Scope 3*) yang saat ini masih dalam tahap kajian.

- Development of renewable energy utilization, particularly solar panel installation, currently under assessment.

These initiatives have contributed positively to improving operational efficiency, as reflected in the reduction of emission intensity compared to the previous year. This indicates that despite an increase in absolute emissions, the Company has maintained control over its emissions relative to production levels.

Going forward, the Company will continue to strengthen its decarbonization strategy through enhanced energy efficiency, increased use of renewable energy, and the development of more comprehensive emission measurement systems, including indirect emissions (*Scope 3*), which are still under assessment.

Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission* Commitment to Achieving Net Zero Emission Target

Perseroan berkomitmen untuk mencapai *Net Zero Emission* pada tahun 2060 sebagai bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang dan kontribusi terhadap upaya global dalam mitigasi perubahan iklim.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan tengah menyusun *Net Zero Emission Roadmap* yang mencakup langkah-langkah dekarbonisasi secara bertahap dan terukur, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta optimalisasi proses produksi yang lebih rendah emisi. Selain itu, Perseroan juga mendorong penerapan prinsip ekonomi sirkular melalui pendekatan *Reduce, Reuse, Recycle (3R)* dalam kegiatan operasional.

Roadmap ini akan menjadi pedoman strategis dalam memastikan transisi menuju operasional rendah karbon berjalan secara sistematis dan berkelanjutan.

The Company is committed to achieving Net Zero Emissions by 2060 as part of its long-term sustainability strategy and contribution to global climate change mitigation efforts.

To support this target, the Company is currently developing a Net Zero Emission Roadmap, which includes gradual and measurable decarbonization initiatives such as improving energy efficiency, utilizing renewable energy, and optimizing lower-emission production processes. In addition, the Company promotes circular economy principles through the implementation of Reduce, Reuse, Recycle (3R) practices.

This roadmap serves as a strategic guideline to ensure a systematic and sustainable transition toward low-carbon operations.



Berbagai inisiatif tersebut menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan efisiensi operasional, yang tercermin dari penurunan intensitas emisi dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terjadi peningkatan emisi secara absolut, Perseroan tetap mampu mengendalikan kinerja emisi relatif terhadap tingkat produksi.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat implementasi strategi dekarbonisasi melalui peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, serta pengembangan sistem pengukuran emisi yang lebih komprehensif, termasuk pengembangan data emisi tidak langsung (*Scope 3*) yang saat ini masih dalam tahap kajian.

Komitmen Perusahaan dalam Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca **Commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions**

Perseroan terus menunjukkan komitmennya dalam mengurangi emisi GRK melalui penerapan berbagai program efisiensi energi dan inovasi operasional. Upaya yang dilakukan mencakup konversi mesin produksi menjadi berbasis listrik (*full electric*), penggunaan lampu hemat energi LED, optimalisasi pencahayaan alami, serta pengembangan penggunaan energi terbarukan.

Perseroan menyadari bahwa penurunan emisi secara absolut masih menghadapi tantangan seiring dengan pertumbuhan produksi. Namun demikian, pencapaian dalam menurunkan intensitas emisi mencerminkan efektivitas langkah-langkah efisiensi yang telah diterapkan.

Ke depan, Perseroan akan terus melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program pengurangan emisi serta mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi dan penerapan teknologi rendah karbon. Perseroan juga menargetkan penguatan implementasi program pengurangan emisi secara bertahap hingga tahun 2030 sebagai bagian dari transisi menuju operasional yang lebih berkelanjutan.

These initiatives have contributed positively to improving operational efficiency, as reflected in the reduction of emission intensity compared to the previous year. This indicates that despite an increase in absolute emissions, the Company has maintained control over its emissions relative to production levels.

Going forward, the Company will continue to strengthen its decarbonization strategy through enhanced energy efficiency, increased use of renewable energy, and the development of more comprehensive emission measurement systems, including indirect emissions (*Scope 3*), which are still under assessment.

The Company continues to demonstrate its commitment to reducing GHG emissions through the implementation of various energy efficiency programs and operational innovations. These include the conversion of production machinery to fully electric systems, the use of energy-efficient LED lighting, optimization of natural lighting, and the development of renewable energy utilization.

The Company acknowledges that absolute emission reductions remain challenging amid production growth. However, the reduction in emission intensity reflects the effectiveness of the efficiency measures implemented.

Going forward, the Company will continue to evaluate the effectiveness of its emission reduction programs and identify opportunities for further efficiency improvements and low-carbon technology adoption. The Company also aims to progressively strengthen emission reduction initiatives through 2030 as part of its transition toward more sustainable operations.



Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [POJK F.13]

Waste and Effluent Generated by Type [POJK F.13]

Kegiatan operasional Perseroan menghasilkan limbah baik berupa limbah padat non-B3 maupun limbah berbahaya (B3). Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui pendekatan pengurangan di sumber, pemanfaatan kembali, serta pengolahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's operational activities generate both non-hazardous solid waste and hazardous waste (B3). The Company is committed to managing waste responsibly through source reduction, reuse, and proper treatment in accordance with applicable regulations.

Pengelolaan limbah dilakukan secara terstruktur berdasarkan jenis limbah untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus mendukung penerapan prinsip ekonomi sirkular.

Waste management is carried out systematically based on waste type to minimize environmental impact while supporting circular economy principles.

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total limbah padat yang dihasilkan Generated solid waste	Ton	773	1.397	1.262
Penggunaan kembali Reused	Ton	0	0	0
Daur ulang Recycled	Ton	601	1.028	999
Pengolahan menjadi kompos Composting	Ton	0	0	0
Pembakaran masa Mass burning	Ton	0	0	0
Tempat pembuangan akhir Landfill	m ³	664	369	263
Total berat limbah padat berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous solid waste	Ton	12,08	16,41	14,77
Total berat limbah cair berbahaya yang dihasilkan Total generated hazardous liquid waste	m³	8,44	32,88	30,00
Total berat limbah padat berbahaya yang diangkut Total transported hazardous solid waste	Ton	11,43	15,18	14,77
Total berat limbah cair berbahaya yang diangkut Total transported hazardous liquid waste	m ³	6,2	23,95	30,00



Pada tahun 2025, total limbah padat yang dihasilkan Perseroan tercatat sebesar 982 ton, menurun 29,7% dibandingkan tahun 2024 sebesar 1.397 ton. Penurunan ini mencerminkan peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku serta optimalisasi proses produksi.

Namun demikian, volume limbah yang didaur ulang juga menurun menjadi 601 ton, dibandingkan 1.028 ton pada tahun sebelumnya. Di sisi lain, limbah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir meningkat menjadi 664 m³, dari 369 m³ pada tahun 2024.

Kondisi ini mengindikasikan adanya perubahan komposisi limbah atau keterbatasan dalam kapasitas pemanfaatan ulang internal, sehingga sebagian limbah perlu dialihkan ke pembuangan akhir.

Pada tahun 2025, total limbah B3 yang dihasilkan mengalami penurunan menjadi 12,08 ton, dibandingkan 16,41 ton pada tahun 2024. Penurunan ini juga diikuti oleh penurunan signifikan limbah cair B3 menjadi 8,44 m³ dari 32,88 m³.

Penurunan ini menunjukkan peningkatan efektivitas pengendalian proses produksi serta pengurangan penggunaan bahan kimia tertentu.

Selain itu, kesesuaian antara volume limbah yang dihasilkan dan yang diangkut menunjukkan bahwa seluruh limbah B3 telah dikelola melalui pihak ketiga yang berizin dan kompeten sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Arah Strategis ke Depan Future Strategic Direction

Hingga akhir tahun pelaporan, Perseroan belum melakukan pengukuran kuantitatif terhadap efluen yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan sistem pengukuran dan pelaporan efluen secara bertahap guna meningkatkan transparansi pengelolaan lingkungan.

In 2025, total solid waste generated by the Company amounted to 982 tons, a decrease of 29.7% compared to 1,397 tons in 2024. This reduction reflects improved material efficiency and optimization of production processes.

However, recycled waste declined to 601 tons, compared to 1,028 tons in the previous year. Meanwhile, waste disposed to landfill increased to 664 m³, from 369 m³ in 2024.

This indicates a shift in waste composition or limitations in internal recycling capacity, resulting in higher landfill disposal.

In 2025, total hazardous waste decreased to 12.08 tons, compared to 16.41 tons in 2024. Hazardous liquid waste also dropped significantly to 8.44 m³ from 32.88 m³.

This reduction indicates improved process control and reduced use of certain chemicals.

The alignment between generated and transported waste confirms that all hazardous waste has been handled by licensed and competent third parties in compliance with regulations.

As of the reporting year, the Company has not yet conducted quantitative measurements of effluent discharge. The Company is committed to gradually developing effluent monitoring and reporting systems to enhance environmental transparency.



Tabel Kinerja Lingkungan
Table Environmental Performance

Keterangan Description		2025	2024	2023
Intensitas Emisi GRK [tCO ₂ e/miliar Rp] GRK Emission Intensity [tCO ₂ e/billion IDR]	Total emisi dari Scope 1 dan 2 per unit pendapatan Perusahaan Tercatat Total emissions from Scope 1 and 2 per unit of the Listed Company's revenue	50,6	43,8	40,5
Konsumsi Energi Listrik (GJ) Electricity Consumption (GJ)	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara langsung Total amount of energy directly consumed	200.965	173.174	155.405
	Jumlah total energi yang dikonsumsi secara tidak langsung Total amount of energy indirectly consumed	Tidak ada Not available		
	Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	200.965	173.174	155.405
Konsumsi Air (m ³) Water Consumption (m ³)		99.028	97.777	111.325
Limbah Dihasilkan (Ton) Waste Generated (Ton)		982	1.397	1.262

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [POJK F.14] Waste and Effluent Management Mechanism [POJK F.14]

Perseroan mengelola limbah berdasarkan kategorinya sebagai berikut:

- Limbah ekonomis → dikelola dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
- Limbah non-ekonomis → dikelola dengan mempertimbangkan dampak lingkungan
- Limbah B3 → dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga berizin

Perseroan juga mendukung ekonomi sirkular melalui entitas anak PT Natura Plastindo, yang berperan dalam mendaur ulang limbah plastik pascakonsumsi menjadi bahan baku yang dapat digunakan kembali.

The Company manages waste based on its category as follows:

- Economic waste → managed using 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*)
- Non-economic waste → managed with environmental considerations
- Hazardous waste → handled by licensed third parties

The Company also supports circular economy initiatives through PT Natura Plastindo, which recycles post-consumer plastic waste into reusable raw materials.



Tumpahan yang Terjadi [POJK F.15] Spill Incident [POJK F.15]

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan bahan kimia, bahan bakar, dan limbah cair.

The Company applies the precautionary principle in handling chemicals, fuels, and liquid waste.

Selama periode 2022–2025, tidak terdapat kejadian tumpahan signifikan yang berdampak terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia.

During the 2022–2025 period, no significant spill incidents occurred that impacted the environment or human health.

Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [POJK F.16] Environmental Complaints Received and Resolved [POJK F.16]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional yang memperhatikan aspek lingkungan hidup serta menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company is committed to conducting its operations with due consideration for environmental aspects while maintaining harmonious relationships with surrounding communities.

Selama periode pelaporan tahun 2025, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan yang dilakukan telah berjalan dengan baik serta tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi masyarakat maupun lingkungan sekitar.

During the reporting period from 2025, no environmental complaints were received by the Company. This indicates that the Company's environmental management has been effectively implemented and has not caused significant negative impacts on the environment or nearby communities.

Perseroan tetap menyediakan mekanisme penyampaian pengaduan bagi para pemangku kepentingan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas, serta memastikan bahwa setiap potensi pengaduan dapat ditindaklanjuti secara tepat waktu dan efektif.

The Company continues to provide grievance mechanisms for stakeholders as part of its transparency and accountability, ensuring that any potential complaints can be addressed in a timely and effective manner.



KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Commitment to Providing Equal Product and/or Service Quality to Customers [POJK F.17]

Perseroan secara konsisten berupaya menyediakan produk dan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan tanpa kecuali. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip perlakuan yang setara kepada seluruh pelanggan, dengan memastikan bahwa setiap pelanggan memperoleh akses terhadap produk dan layanan dengan kualitas yang sama tanpa diskriminasi.

The Company consistently strives to provide the best products and services to all customers without exception. This commitment is implemented through the application of equal treatment principles, ensuring that every customer receives access to products and services of consistent quality without discrimination.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri kemasan plastik, Perseroan menghasilkan berbagai produk yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari berbagai sektor industri. Produk yang dihasilkan dirancang untuk memenuhi standar kualitas yang berlaku serta kebutuhan spesifik pelanggan.

As a plastic packaging manufacturer, the Company produces a variety of products designed to meet the needs of customers across different industries. These products are developed to comply with applicable quality standards and specific customer requirements.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Perseroan memastikan bahwa seluruh pelanggan mendapatkan layanan yang profesional, responsif, dan berorientasi pada kepuasan pelanggan. Perseroan juga membuka saluran komunikasi bagi pelanggan untuk menyampaikan masukan maupun keluhan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

In its operations, the Company ensures that all customers receive professional, responsive, and customer-oriented services. The Company also provides communication channels for customers to submit feedback and complaints as part of its continuous service improvement efforts.

Komitmen Perseroan dalam memberikan layanan yang setara tercermin dari tidak adanya pengaduan terkait diskriminasi pelanggan selama tahun 2025, yang menunjukkan bahwa prinsip kesetaraan telah diimplementasikan secara konsisten dalam seluruh aktivitas pelayanan kepada pelanggan.

The Company's commitment to equal service is reflected in the absence of customer discrimination complaints in 2025, indicating that the principle of fairness has been consistently implemented in all customer service activities.



Kesetaraan Kesempatan Bekerja [POJK F.18] Equal Employment Opportunity [POJK F.18]

Kebijakan Hak Asasi Manusia Human Rights Policy

Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjunjung tinggi prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional dan hubungan kerja. Komitmen ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia serta prinsip-prinsip internasional yang relevan.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan diperlakukan secara adil, bermartabat, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan, maupun kekerasan di lingkungan kerja. Prinsip ini menjadi landasan dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam proses rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, hingga pemutusan hubungan kerja.

Kebijakan Kesetaraan Equal Opportunity Policy

Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan dan non-diskriminasi di lingkungan kerja. Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan dan calon karyawan tanpa membedakan gender, usia, suku, agama, maupun latar belakang lainnya.

Prinsip ini diterapkan secara konsisten dalam seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan karier, promosi jabatan, serta pemberian remunerasi, yang telah diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

The Company is committed to respecting and upholding human rights principles in all operational activities and employment relationships. This commitment refers to applicable laws and regulations in Indonesia as well as relevant international principles.

The Company ensures that all employees are treated fairly, with dignity, and free from any form of discrimination, harassment, or violence in the workplace. These principles serve as the foundation for human resource management, including recruitment, development, performance evaluation, and termination processes.

The Company upholds the principle of equal employment opportunity and non-discrimination in the workplace. The Company is committed to providing fair and equal opportunities for all employees and prospective employees regardless of gender, age, ethnicity, religion, or other backgrounds.

These principles are consistently implemented across all human resource processes, including recruitment, career development, promotion, and remuneration, as governed by the Company's internal policies.



Rekrutmen Recruitment

Perseroan melaksanakan proses rekrutmen secara objektif dan transparan berdasarkan kebutuhan organisasi serta kualifikasi yang relevan, dengan mengedepankan prinsip *the right person in the right position*. Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan yang setara kepada tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional.

The Company conducts its recruitment process objectively and transparently based on organizational needs and relevant qualifications, by upholding the principle of the right person in the right position. In addition, the Company provides equal opportunities to local communities surrounding its operational areas.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan merekrut 67 karyawan baru, menurun dibandingkan tahun 2024 sebanyak 71 karyawan, sejalan dengan optimalisasi pemanfaatan talenta internal.

As of December 31, 2025, the Company recruited 67 new employees, a decrease compared to 71 employees in 2024, reflecting the optimization of internal talent utilization.

Uraian Description	2025	2024	2023
Berdasarkan Usia By Age			
<30 tahun <30 years	38	41	10
30-50 tahun 30-50 years	27	29	18
>50 tahun >50 years	2	1	1
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	50	58	27
Wanita Female	17	13	2
Berdasarkan Wilayah Kerja By Working Area			
Jawa Barat West Java	38	26	14
Jawa Timur East Java	18	33	13
Banten Banten	9	10	1
Bali Bali	2	2	-
China China	-	-	1
Jumlah Total	67	71	29
Tingkat Rekrutmen Recruitment Rate	5,8%	5,7%	2,3%



Komposisi dan Keberagaman Karyawan Workforce Composition and Diversity

Hingga 31 Desember 2025, total karyawan Perseroan tercatat sebanyak 1.164 karyawan, terdiri dari 808 karyawan laki-laki dan 356 karyawan perempuan. Komposisi ini mencerminkan kesempatan kerja yang terbuka bagi kedua gender sesuai dengan kebutuhan operasional dan ketersediaan tenaga kerja.

As of December 31, 2025, the Company employed 1,164 employees, consisting of 808 male employees and 356 female employees. This composition reflects equal employment opportunities across genders.

Dari sisi usia, tenaga kerja Perseroan didominasi oleh kelompok usia produktif, yang mencerminkan keseimbangan antara pengalaman dan regenerasi tenaga kerja.

From an age perspective, the workforce is dominated by productive age groups, reflecting a balance between experience and workforce regeneration.

Kesetaraan Gender Berdasarkan Tingkat Jabatan Gender Equality by Job Level

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan menunjukkan bahwa keterlibatan karyawan laki-laki dan perempuan tersebar di berbagai level organisasi, mulai dari entry-level hingga level manajerial. Perseroan terus mendorong peningkatan representasi perempuan pada berbagai tingkat jabatan seiring dengan pengembangan kompetensi karyawan.

The workforce distribution by job level indicates that both male and female employees are represented across various organizational levels, from entry-level to managerial positions. The Company continues to encourage increased female representation across all levels.

Level Jabatan Job Level	Laki-laki Male	%	Perempuan Female	%
Entry-level	670	57,6%	319	27,4%
Mid-level	83	7,1%	18	1,5%
Senior-level	46	4,0%	16	1,4%
Executive-level	9	0,8%	3	0,3%
Total Pegawai Total Employees	808	69,4%	356	30,6%

Distribusi Karyawan Berdasarkan Gender dan Kelompok Usia Employee Distribution by Gender and Age Group

Distribusi karyawan berdasarkan kelompok usia dan gender menunjukkan adanya keberagaman demografis yang mendukung dinamika organisasi. Kombinasi antara tenaga kerja muda dan berpengalaman memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan operasional dan pengembangan perusahaan.

The distribution of employees by age group and gender reflects workforce diversity that supports organizational dynamics. The combination of younger and more experienced employees contributes to operational sustainability.



Kelompok Usia Age Group	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level		Total Pegawai Total Employees
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	149	129	22	-	-	-	-	-	300
25-35	125	56	5	9	-	-	-	-	195
35-45	65	71	32	7	34	1	-	1	211
45-55	331	63	24	2	12	15	8	1	456
>55	-	-	-	-	-	-	1	1	2
Total Pegawai Total Employees	670	319	83	18	46	16	9	3	1.164

Perputaran Karyawan Employee Turnover

Selain adanya penambahan karyawan dari proses rekrutmen, jumlah karyawan Perseroan juga berkurang karena usia pensiun, mengundurkan diri, kontrak yang tidak diperpanjang, meninggal dunia, atau alasan lainnya.

Turnover karyawan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan dan keberlanjutan organisasi. Perseroan menyadari bahwa pergantian karyawan atau *turnover* merupakan fenomena yang umum terjadi, namun dapat berdampak negatif pada stabilitas operasional, meningkatnya biaya rekrutmen, serta pengembangan kompetensi karyawan terhambat. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kepuasan dan kesejahteraan karyawan guna meminimalkan tingkat *turnover*.

Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai kecenderungan atau intensitas individu untuk meninggalkan perusahaan dengan berbagai alasan dan di antaranya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Dengan demikian, karyawan yang berhenti bekerja karena pensiun alami atau meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*.

In addition to the increase in employee numbers through the recruitment process, the Company also experienced a reduction in its workforce due to reasons such as retirement, resignation, non-renewal of contracts, death, or other factors.

Employee turnover is a key indicator in evaluating the health and sustainability of an organization. The Company recognizes that turnover is a common occurrence; however, it can have negative implications for operational stability, result in higher recruitment costs, and impede the development of employee competencies. As such, the Company is committed to fostering a work environment that enhances employee satisfaction and well-being, with the aim of minimizing turnover rates.

In this report, turnover is defined as the tendency or frequency of employees leaving the Company for various reasons, including the pursuit of better employment opportunities. Therefore, employees who leave due to retirement or death are not considered in the calculation of turnover rates.



Uraian Description	2025	2024	2023
Berdasarkan Penyebab Keluar By reasons for Employee Separation			
Berhenti bekerja karena keluar: Stop working because leaving:			
Mengundurkan diri Resigned	30	40	55
Kontrak tidak diperpanjang Unextendable Contract	13	20	7
Berhenti bekerja karena sebab lain: Stop working because leaving:			
Pensiun Retirement	21	16	46
Meninggal Deceased	2	2	1
Lain-lain Others	2	4	61
Berdasarkan Usia By Age			
<30 tahun <30 years	18	20	51
30-50 tahun 30-50 years	29	40	92
>50 tahun >50 years	21	22	27
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	59	58	101
Wanita Female	9	24	69
Berdasarkan Wilayah Kerja By Working Area			
Jawa Barat West Java	23	30	11
Jawa Timur East Java	37	37	53
Banten Banten	7	5	106
Bali Bali	1	3	0
China China	0	7	0
Jumlah Total	68	82	170
Tingkat Turnover * Turnover Rate*	5,84%	6,64%	13,46%



Per 31 Desember 2025, terdapat 68 karyawan yang berhenti bekerja, angka tersebut menunjukkan adanya penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan 82 orang. Hal ini menunjukkan bahwa upaya Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik dan mendukung kesejahteraan karyawan telah menunjukkan hasil positif.

Tingkat turnover Perseroan menunjukkan tren menurun signifikan dari 13,46% (2023) menjadi 6,64% (2024) dan kembali turun menjadi 5,84% (2025). Penurunan ini mengindikasikan peningkatan stabilitas tenaga kerja dan efektivitas strategi retensi karyawan.

Adapun upaya yang dilakukan Perseroan untuk menekan tingkat *turnover* adalah sebagai berikut:

- Merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan dan standart kompetensi yang diperlukan (*hire right person in the right position*);
- Menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan memperkecil gap;
- Menghargai karyawan & menciptakan lingkungan kerja yang aman & menyenangkan;
- Memberikan *job enlargement/ new assignment*;
- Memberikan kompensasi dan benefit yang menarik; dan
- Memberi penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan karyawan dengan masa kerja yang panjang.

Karyawan Sementara Temporary Employees

Selain karyawan tetap, Perseroan juga mempekerjakan karyawan dengan status kontrak untuk mendukung kebutuhan operasional tertentu. Hingga 31 Desember 2025, jumlah karyawan kontrak tercatat sebanyak 298 karyawan, menurun dibandingkan tahun 2024 sebanyak 357 karyawan.

As of December 31, 2025, a total of 68 employees ceased their employment with the Company, representing a significant decrease compared to the 82 employees who left in the previous year. This reduction demonstrates the positive results of the Company's efforts in creating a supportive and favorable work environment, contributing to enhanced employee satisfaction and retention.

The Company's turnover rate shows a significant declining trend, from 13.46% (2023) to 6.64% (2024) and further down to 5.84% (2025). This decline indicates improved workforce stability and the effectiveness of employee retention strategies.

Aiming at reducing the turnover rate, the Company carries out several initiatives, namely by:

- Recruiting employees according to the needs and competency standards required by the Company or hiring the right person in the right position;
- Organizing training to increase competency and narrow the gaps;
- Respecting employees, creating a safe and decent work environment;
- Giving job enlargement or new assignments;
- Providing attractive compensation and benefits; as well as
- Giving rewards for outstanding employees and employees with long service tenure.

In addition to permanent employees, the Company employs contract workers to support specific operational needs. As of December 31, 2025, the number of contract employees was 298, a decrease from 357 in 2024.



Penggunaan karyawan kontrak dilakukan secara selektif sesuai kebutuhan operasional dan tetap mengacu pada peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa karyawan kontrak memperoleh perlakuan yang adil, termasuk dalam aspek keselamatan kerja dan hak-hak ketenagakerjaan.

The use of contract workers is carried out selectively and in compliance with labor regulations. The Company ensures fair treatment, including occupational safety and labor rights.

Status Karyawan Employment Status	2025	2024	2023
Karyawan Tetap Permanent Employee	866	878	911
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	298	357	357
Total Karyawan Total Employees	1.164	1.235	1.246
Persentase Karyawan Tidak Tetap Contract Employee Rate	25,6%	28,9%	28,2%

Pencegahan Pelecehan dan Diskriminasi Prevention of Harassment and Discrimination

Perseroan tidak mentolerir segala bentuk pelecehan, kekerasan, maupun perlakuan diskriminatif di lingkungan kerja, baik yang bersifat fisik, verbal, psikologis, maupun seksual.

The Company has zero tolerance for any form of harassment, violence, or discriminatory practices in the workplace, including physical, verbal, psychological, and sexual misconduct.

Kejadian dan Pengaduan Terkait Hak Asasi Manusia Human Rights Incidents and Complaints

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia, termasuk diskriminasi, pelecehan, maupun kekerasan di lingkungan kerja.

During 2025, the Company did not record any cases of human rights violations, including discrimination, harassment, or workplace violence.

Perseroan juga tidak menerima pengaduan terkait isu-isu tersebut sepanjang periode pelaporan.

The Company also did not receive any complaints related to such issues during the reporting period.



Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [POJK F.19] Child Labor and Forced Labor [POJK F.19]

Perseroan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa sebagai bagian dari penerapan prinsip hak asasi manusia dalam kegiatan operasional.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak, telah memenuhi ketentuan usia minimum bekerja, yaitu di atas 18 tahun. Ketentuan ini diterapkan secara konsisten dalam proses rekrutmen melalui persyaratan pendidikan minimal lulusan sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh hubungan kerja dilakukan secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan. Pengaturan jam kerja telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu 8 jam per hari atau 40 jam per minggu untuk karyawan perkantoran (5 hari kerja), serta 7 jam per hari atau 40 jam per minggu untuk karyawan produksi (6 hari kerja). Pelaksanaan kerja lembur dilakukan berdasarkan persetujuan karyawan dan diberikan kompensasi sesuai ketentuan yang berlaku.

Kebijakan dan praktik tersebut sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia, termasuk Konvensi ILO terkait usia minimum bekerja dan penghapusan kerja paksa.

Selama tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa, serta tidak terdapat pengaduan, sanksi, maupun denda terkait pelanggaran terhadap aspek tersebut.

The Company is committed to not employing child labor or forced labor as part of its implementation of human rights principles in its operations.

The Company ensures that all employees, both permanent and contract, meet the minimum working age requirement of above 18 years. This requirement is consistently applied in the recruitment process through a minimum education requirement of senior high school or equivalent.

In addition, the Company ensures that all employment relationships are voluntary and free from any form of coercion. Working hours are regulated in accordance with applicable regulations, namely 8 hours per day or 40 hours per week for office employees (5 working days), and 7 hours per day or 40 hours per week for production employees (6 working days). Overtime work is conducted based on employee consent and compensated in accordance with applicable regulations.

These policies and practices are aligned with applicable laws and regulations as well as international conventions ratified by the Government of Indonesia, including ILO conventions related to minimum working age and the elimination of forced labor.

During the 2025 reporting period, the Company did not employ child labor or forced labor, and there were no complaints, sanctions, or penalties related to such violations.



Upah Minimum Regional [POJK F.20] Regional Minimum Wages [POJK F.20]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk yang mengatur mengenai upah minimum regional. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Perseroan mengedepankan prinsip keadilan, kesetaraan, dan non-diskriminasi, sehingga seluruh karyawan, termasuk pada tingkat terendah, memperoleh imbal jasa yang layak.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan, termasuk yang mengatur mengenai upah minimum regional. Dalam menetapkan kebijakan remunerasi, Perseroan mengedepankan prinsip keadilan, kesetaraan, dan non-diskriminasi, sehingga seluruh karyawan, termasuk pada tingkat terendah, memperoleh imbal jasa yang layak.

Perseroan memastikan bahwa imbal jasa karyawan berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh masing-masing pemerintah daerah. Kebijakan ini bertujuan untuk mendukung kesejahteraan karyawan serta memastikan terpenuhinya standar hidup yang layak.

Pada tahun 2025, secara umum imbal jasa karyawan tingkat terendah di seluruh unit usaha Perseroan berada di atas UMP, dengan kisaran 97% hingga 254% dari UMP. Mayoritas unit usaha menunjukkan tingkat remunerasi yang signifikan di atas standar minimum, mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan kompensasi yang kompetitif.

Namun demikian, terdapat satu unit usaha yang menunjukkan rasio sedikit di bawah UMP, yaitu pabrik di Tabanan sebesar 97%, yang terutama dipengaruhi oleh penyesuaian signifikan UMP di wilayah tersebut pada tahun 2025. Perseroan terus melakukan evaluasi dan penyesuaian kebijakan remunerasi untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company is committed to complying with all applicable labor regulations, including those governing regional minimum wages. In determining its remuneration policies, the Company upholds the principles of fairness, equality, and non-discrimination, ensuring that all employees, including those at the lowest level, receive appropriate compensation.

The Company is committed to complying with all applicable labor regulations, including those governing regional minimum wages. In determining its remuneration policies, the Company upholds the principles of fairness, equality, and non-discrimination, ensuring that all employees, including those at the lowest level, receive appropriate compensation.

The Company ensures that employee remuneration is above the Provincial Minimum Wage (UMP) set by respective local governments. This policy aims to support employee welfare and ensure a decent standard of living.

In 2025, the lowest-level employee compensation across the Company's business units generally exceeded the UMP, ranging from 97% to 254% of the minimum wage. Most business units demonstrated compensation levels significantly above the minimum threshold, reflecting the Company's commitment to providing competitive remuneration.

However, one business unit recorded a ratio slightly below the UMP, namely the Tabanan plant at 97%, primarily due to a significant increase in the regional minimum wage in 2025. The Company continues to evaluate and adjust its remuneration policies to ensure full compliance with applicable regulations.



Unit Usaha Business Unit	Provinsi Province	Upah Minimum Provinsi (Rp) Provincial Minimum Wage (Rp)	Imbal Jasa Terendah (Rp) Lowest Salary (Rp)	%
Kantor Pusat & Pabrik Perseroan di Cikarang Head Office & Factory at Cikarang	Jawa Barat West Java	2.191.238	5.558.515	254%
Pabrik Perseroan di Pandaan Factory at Pandaan	Jawa Timur East Java	2.305.985	4.936.417	214%
Pabrik Perseroan di Tangerang Factory at Tangerang	Banten Banten	2.905.120	5.069.708	175%
Pabrik Perseroan di Tabanan (<i>Hole in The Wall</i>) Factory at Tabanan (Hole In The Wall)	Bali Bali	2.996.561	3.102.520	104%
Pabrik Perseroan di Sukabumi Factory at Sukabumi	Jawa Barat West Java	2.191.238	3.831.926	175%
Pabrik Entitas Anak Lamipak di Sidoarjo Lamipak Subsidiary at Sidoarjo	Jawa Timur East Java	2.305.985	4.940.090	214%
Pabrik Entitas Anak Lamipak di Cikarang Lamipak Subsidiary at Cikarang	Jawa Barat West Java	2.191.238	5.558.515	254%
Pabrik Entitas Anak Quantex di Tangerang Quantex Subsidiary at Tangerang	Banten Banten	2.905.120	5.069.708	175%
Pabrik Entitas Anak Natura Plastindo di Pasuruan Natura Plastindo Subsidiary at Pasuruan	Jawa Timur East Java	2.305.985	4.936.417	214%

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [POJK F.21] Decent and Safe Working Environment [POJK F.21]

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Policy

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap aspek ketenagakerjaan dan perlindungan hak asasi manusia. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas operasional.

Perseroan menetapkan target *zero accident* serta pencegahan penyakit akibat kerja melalui pengendalian risiko, peningkatan kesadaran keselamatan, serta perbaikan berkelanjutan dalam sistem manajemen K3.

The Company is committed to providing a safe, healthy, and decent working environment for all employees as part of its responsibility toward labor practices and human rights protection. This commitment is implemented through the application of an integrated Occupational Health and Safety (OHS) system across all operational activities.

The Company has established a zero accident target and the prevention of occupational diseases through risk control, safety awareness enhancement, and continuous improvement in its OHS management system.



Jaminan Kesehatan dan Fasilitas Kerja Health Protection and Workplace Facilities

Perseroan memberikan jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan melalui kepesertaan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

The Company provides health protection to all employees through participation in the BPJS Health and BPJS Employment programs.

Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas kerja yang aman, bersih, dan nyaman untuk mendukung aktivitas operasional, antara lain:

In addition, the Company provides various safe, clean, and comfortable workplace facilities to support operations, including:

- Fasilitas sanitasi yang memadai
- Ruang makan karyawan
- Tempat ibadah
- Area parkir
- Sistem keselamatan kerja, termasuk Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *Hydrant* dan *alarm system*, sistem deteksi asap, dan Kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)
- Keamanan operasional 24 jam

- Adequate sanitation facilities
- Employee dining areas
- Places of worship
- Parking areas
- Workplace safety systems, including Personal Protective Equipment (PPE), Fire extinguishers, Hydrant and alarm systems, Smoke detection systems, and First aid kits
- 24-hour security

Seluruh fasilitas tersebut dilakukan pemeliharaan dan pemeriksaan secara berkala untuk memastikan kelayakan dan fungsinya.

All facilities are regularly maintained and inspected to ensure their proper function and safety.

Implementasi dan Budaya Keselamatan Implementation and Safety Culture

Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai program untuk meningkatkan budaya keselamatan kerja, antara lain melalui:

The Company consistently implements various programs to strengthen its safety culture, including:

- Briefing keselamatan (*safety briefing*) sebelum memulai aktivitas kerja
- Sosialisasi dan pengumuman terkait K3 di area operasional
- Penggunaan rambu keselamatan (*safety signs*)
- Pengendalian risiko melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko kerja

- Safety briefings prior to work activities
- OHS awareness announcements in operational areas
- Installation of safety signs
- Risk control through hazard identification and risk assessment

Perseroan juga telah mengadopsi standar ISO 45001:2018 sebagai bagian dari komitmen dalam penerapan sistem manajemen K3 yang terstruktur dan berkelanjutan.

The Company has also adopted ISO 45001:2018 as part of its commitment to implementing a structured and sustainable OHS management system.



Pelatihan K3 dan Lingkungan OHS and Environmental Training

Sebagai bagian dari implementasi K3, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan terhadap aspek keselamatan kerja dan lingkungan.

Pada tahun 2025, pelatihan difokuskan pada peningkatan safety awareness, kesiapsiagaan darurat, serta pengendalian risiko operasional.

As part of OHS implementation, the Company consistently conducts training programs to enhance employee awareness and competence in occupational safety and environmental aspects.

In 2025, training programs focused on improving safety awareness, emergency preparedness, and operational risk control.

Nama Pelatihan Training Name	Tujuan Propose	Waktu Pelaksanaan Implementation Period	Jumlah Peserta Total Participant
<i>Safety Awareness</i>	Pemahaman pentingnya keselamatan kerja Understanding safety importance	Juni, Agustus June, August	284
<i>Personal Hygiene, SHE, SR</i>	Perilaku hidup bersih dan sehat Clean and healthy behavior	Juni, Agustus June, August	284
<i>Fire Drill / Emergency Response</i>	Prosedur tanggap darurat Emergency response procedures	Oktober, November October, November	185
<i>Personal Protective Equipment (PPE)</i>	Penggunaan APD PPE usage awareness	Juli July	23
Pengoperasian APAR & Hydrant Fire Extinguisher & Hydrant	Pengoperasian alat pemadam Fire equipment operation	Oktober, November October, November	82
<i>Material Handling</i>	Penanganan material sesuai standar Safe material handling	Juli July	13
<i>Forklift Safety Awareness</i>	Keselamatan pengoperasian forklift Forklift operation safety	Juli July	12

Kinerja K3 OHS Performance

Kinerja K3 Perseroan menunjukkan perbaikan signifikan pada tahun 2025 dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's OHS performance showed significant improvement in 2025 compared to the previous year.

Tahun Year	Ringan Minor	Sedang Moderate	Berat Severe	Fatal Fatality	Hari Kerja Hilang Lost Workdays	Penyakit Akibat Kerja Occupational Disease
2023	1	5	1	0	190	0
2024	6	4	2	0	85	0
2025	2	0	0	0	0	0



Pada tahun 2025, jumlah kecelakaan kerja menurun menjadi 2 kejadian ringan, tanpa adanya kecelakaan sedang, berat, maupun fatal. Selain itu, tidak terdapat hari kerja hilang maupun penyakit akibat kerja.

Perbaikan ini mencerminkan efektivitas implementasi program K3, khususnya melalui peningkatan pelatihan, penguatan budaya keselamatan, serta pengendalian risiko yang lebih optimal.

In 2025, workplace accidents decreased to 2 minor incidents, with no moderate, severe, or fatal accidents. In addition, there were no lost workdays or occupational diseases recorded.

This improvement reflects the effectiveness of OHS program implementation, particularly through enhanced training, strengthened safety culture, and improved risk control.

Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan **Evaluation and Continuous Improvement**

Perseroan secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap potensi risiko kecelakaan kerja, yang antara lain dipengaruhi oleh faktor perilaku kerja, kondisi lingkungan kerja, serta aspek keselamatan operasional lainnya.

The Company continuously evaluates potential occupational risks, including those related to work behavior, workplace conditions, and operational safety aspects.

Melalui evaluasi tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas program K3 guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman dan berkelanjutan.

Through these evaluations, the Company remains committed to continuously improving the effectiveness of its OHS programs to support a safer and more sustainable working environment.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai [POJK F.22]

Employee Training and Development [POJK F.22]

Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip keberlanjutan. Program ini mencakup pengembangan hard skill maupun soft skill yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis Perseroan.

The Company consistently conducts education and training programs to enhance employee competencies as part of its sustainability implementation. These programs include both hard skills and soft skills development tailored to operational needs and business strategy.

Pada tahun 2025, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan tercatat sebanyak 809 karyawan, dengan total 3.243 jam pelatihan dan rata-rata 4,0 jam per karyawan. Dibandingkan tahun 2024, jumlah peserta pelatihan relatif stabil (821 menjadi 809), namun total jam pelatihan mengalami penurunan, yang mencerminkan optimalisasi durasi pelatihan serta penyesuaian metode pembelajaran yang lebih efisien.

In 2025, a total of 809 employees participated in training programs, with 3,243 total training hours and an average of 4.0 hours per employee. Compared to 2024, participation remained relatively stable (821 to 809), while total training hours decreased, reflecting optimization of training duration and more efficient learning methods.



Uraian Description	2025			2024			2023		
	Jumlah Karyawan Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Average Hours	Jumlah Karyawan Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Average Hours	Jumlah Karyawan Employees	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Average Hours
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	644	2.580	4,0	734	3.292	4,5	947	3.776	4,0
Perempuan Female	165	663	4,0	87	669	7,7	288	1.343	4,7
Berdasarkan Kategori Jabatan By Employee Category									
Manajemen Management	81	482	6,0	83	1.136	13,7	138	580	5,8
Staf Staff	134	1.111	8,3	136	742	5,5	246	1.432	6,2
Worker Worker	594	1.650	2,8	602	2.083	3,5	851	3.106	4,1
Jumlah Total	809	3.243	4,0	821	3.961	4,8	1.235	5.119	4,1





Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [POJK F.23] Impact of Operations on Surrounding Communities [POJK F.23]

Perseroan menyadari bahwa seluruh kegiatan operasional memiliki keterkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa kehadirannya memberikan dampak positif yang berkelanjutan, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat serta peningkatan kesejahteraan sosial. Program-program ini dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat lokal serta selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Perseroan memberikan kontribusi positif melalui penciptaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Kehadiran Perseroan di berbagai wilayah operasional turut membuka peluang ekonomi, baik secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui aktivitas pendukung lainnya.

Selain itu, Perseroan juga memberikan manfaat sosial tambahan melalui pemanfaatan aset yang dimiliki, antara lain dengan meminjamkan lahan kepada masyarakat sekitar untuk kegiatan bercocok tanam. Inisiatif ini tidak hanya membantu meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat, tetapi juga mempererat hubungan harmonis antara Perseroan dan lingkungan sekitar.

The Company recognizes that all operational activities have both direct and indirect impacts on surrounding communities. Therefore, the Company is committed to ensuring that its presence delivers sustainable positive impacts while minimizing potential negative impacts.

As part of its corporate social responsibility, the Company consistently implements various Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs focusing on community empowerment and social welfare improvement. These programs are designed by considering local community needs and aligning with sustainable development principles.

In its operations, the Company contributes positively by creating employment opportunities for local communities. The Company's presence across its operational areas provides economic opportunities, both directly through employment absorption and indirectly through supporting activities.

In addition, the Company provides further social benefits through the utilization of its assets, including lending land to local communities for agricultural activities. This initiative not only supports community economic resilience but also strengthens harmonious relationships between the Company and surrounding communities.



Di sisi lain, Perseroan juga menyadari adanya potensi dampak negatif dari kegiatan operasional, seperti dampak lingkungan yang dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melakukan berbagai upaya mitigasi melalui pengelolaan lingkungan yang baik, termasuk pengelolaan limbah, penggunaan energi secara efisien, serta pengendalian emisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap masyarakat.

Secara keseluruhan, hingga tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat sekitar maupun pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan program TJSL/CSR guna meningkatkan kontribusi positif serta menjaga keberlanjutan hubungan dengan masyarakat.

On the other hand, the Company also acknowledges potential negative impacts arising from its operations, such as environmental impacts that may affect the quality of life of surrounding communities. To address this, the Company consistently implements mitigation measures through proper environmental management, including waste management, efficient energy use, and emission control. These efforts are carried out to ensure that operations remain aligned with sustainability principles and do not cause significant adverse impacts on communities.

Overall, as of 2025, the Company has not recorded any significant negative impacts on surrounding communities nor any violations of applicable regulations. The Company will continue to evaluate and enhance its CSR programs to strengthen positive contributions and maintain sustainable relationships with communities.





Pengaduan Masyarakat [POJK F.24] Public Complaints [POJK F.24]

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang beretika. Mekanisme ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan terkait dampak operasional, pelanggaran etika, dugaan pelanggaran peraturan, maupun isu lingkungan hidup.

Perseroan menyediakan saluran pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS) serta melalui *email* resmi perusahaan di hotline@berlina.co.id. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur yang berlaku untuk memastikan penyelesaian yang objektif dan tepat.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun pemangku kepentingan di seluruh unit operasional. Hal ini mencerminkan bahwa kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap masyarakat sekitar.

The Company provides a complaint mechanism for the public and stakeholders as part of its commitment to transparency, accountability, and ethical business practices. This mechanism enables stakeholders to report concerns related to operational impacts, ethical violations, regulatory breaches, or environmental issues.

The Company facilitates complaint submission through its Whistleblowing System (WBS) and via the official email hotline@berlina.co.id. All complaints received are processed in accordance with established procedures to ensure objective and appropriate resolution.

During 2025, the Company did not receive any complaints from the public or stakeholders across all operational units. This reflects that the Company's operations have been conducted in accordance with good governance principles and have not resulted in significant adverse impacts on surrounding communities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [POJK F.25] Corporate Social Responsibility [POJK F.25]

Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat serta mendukung keberlangsungan usaha Perseroan. Program TJSL dirancang dengan mempertimbangkan dampak operasional Perseroan serta kebutuhan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

The Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its commitment to creating sustainable value for communities and supporting long-term business sustainability. CSR programs are designed by considering the Company's operational impacts as well as the needs of communities surrounding its operational areas.



Dalam pelaksanaannya, Perseroan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dan menetapkan prioritas pada tujuan yang relevan dengan kegiatan usaha, khususnya terkait kesehatan, pendidikan, serta kemitraan dengan masyarakat.

Program TJSL Perseroan berfokus pada:

- peningkatan kualitas kesehatan masyarakat,
- dukungan terhadap pendidikan,
- pemberdayaan masyarakat melalui kemitraan, serta
- penguatan hubungan dengan pemangku kepentingan lokal.

Hingga tahun 2025, program-program tersebut telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, baik dalam bentuk peningkatan kualitas hidup, akses terhadap layanan kesehatan, maupun pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar.

In its implementation, the Company refers to the Sustainable Development Goals (SDGs) and prioritizes goals relevant to its business activities, particularly in the areas of health, education, and community partnerships.

The Company's CSR programs focus on:

- improving community health quality,
- supporting education,
- empowering communities through partnerships, and
- strengthening relationships with local stakeholders.

As of 2025, these programs have provided tangible benefits to communities, including improved quality of life, better access to healthcare, and enhanced local economic empowerment.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [POJK F.26]

Sustainable Product/Service Innovation and Development [POJK F.26]

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat implementasi inovasi berkelanjutan dengan berfokus pada peningkatan penggunaan material ramah lingkungan serta optimalisasi proses produksi yang lebih efisien dan rendah dampak lingkungan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah memperluas penggunaan material daur ulang yang disesuaikan dengan spesifikasi produk, sehingga tetap mampu memenuhi standar kualitas yang ditetapkan pelanggan sekaligus mendukung penerapan ekonomi sirkular.

Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan teknologi pengolahan ulang dengan sistem tertutup (*closed-loop system*) guna meminimalkan limbah produksi. Sistem ini memungkinkan material sisa produksi untuk diproses kembali dan digunakan secara internal, sehingga mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku baru serta menekan volume limbah yang dihasilkan.

In 2025, the Company continued to strengthen the implementation of sustainable innovation by focusing on increasing the use of environmentally friendly materials and optimizing production processes to be more efficient and environmentally responsible. One of the key initiatives was expanding the use of recycled materials aligned with product specifications, ensuring compliance with customer quality standards while supporting circular economy practices.

Furthermore, the Company optimized its closed-loop recycling system to minimize production waste. This system enables residual materials from production processes to be reprocessed and reused internally, thereby reducing dependency on virgin raw materials and minimizing waste generation.



Dalam mendukung efisiensi operasional, Perseroan juga melakukan pembaruan mesin produksi dengan teknologi yang lebih modern dan hemat energi. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan konsumsi energi serta efisiensi penggunaan tenaga kerja.

Secara keseluruhan, inovasi yang dilakukan pada tahun 2025 mencerminkan komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh rantai nilai, mulai dari pemilihan bahan baku hingga proses produksi, guna menciptakan produk yang lebih ramah lingkungan dan berdaya saing tinggi.

To support operational efficiency, the Company also upgraded its production machinery with more modern and energy-efficient technology. This initiative not only improves productivity but also contributes to reduced energy consumption and more efficient workforce utilization.

Overall, the innovations implemented in 2025 reflect the Company's commitment to integrating sustainability principles across its value chain, from raw material selection to production processes, in order to deliver environmentally friendly and competitive products.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [POJK F.27] Products/Services Evaluated for Customer Safety [POJK F.27]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh produk yang dihasilkan telah melalui proses evaluasi keamanan dan kualitas sebelum didistribusikan kepada pelanggan. Komitmen ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perseroan dalam memberikan perlindungan kepada konsumen serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

Seluruh produk Perseroan diproduksi melalui proses manufaktur yang memenuhi standar keselamatan dan kesehatan, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi. Perseroan memastikan bahwa material yang digunakan tidak mengandung bahan berbahaya serta aman digunakan, khususnya untuk kemasan makanan, minuman, dan produk konsumen lainnya.

Untuk menjamin keamanan dan kualitas produk secara konsisten, Perseroan dan entitas anak secara berkala melakukan pembaruan sertifikasi serta menerapkan standar internasional dalam sistem manajemen mutu dan keamanan pangan. Hingga tahun 2025, Perseroan telah memiliki dan mempertahankan sertifikasi sebagai berikut:

The Company is committed to ensuring that all products have undergone safety and quality evaluation processes prior to distribution to customers. This commitment reflects the Company's responsibility to protect consumers and maintain stakeholder trust.

All of the Company's products are manufactured in accordance with health and safety standards, from raw material selection to production and distribution. The Company ensures that the materials used are free from hazardous substances and are safe for use, particularly for food, beverage, and other consumer packaging.

To ensure consistent product safety and quality, the Company and its subsidiaries regularly renew certifications and implement international standards in quality management and food safety systems. As of 2025, the Company has obtained and maintained the following certifications:



- ISO 9001:2015 (Sistem Manajemen Mutu)
- BRC *Global Standard for Packaging Materials Issue 6* (BRC IoP)
- *Food Safety Management System FSSC 22000:2018*
- Sertifikasi Halal

Sertifikasi tersebut memastikan bahwa seluruh proses produksi telah memenuhi persyaratan ketat terkait kualitas, keamanan, higienitas, serta kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh mitra kerja, termasuk pemasok bahan baku, telah melalui proses seleksi dan evaluasi untuk menjamin kualitas dan keamanan produk secara menyeluruh.

Dengan penerapan sistem dan standar tersebut, dapat dinyatakan bahwa 100% produk Perseroan telah melalui proses evaluasi keamanan dan memenuhi standar yang dipersyaratkan sebelum dipasarkan kepada pelanggan.

Selain itu, Perseroan juga memastikan transparansi informasi kepada pelanggan melalui penyampaian spesifikasi produk, fungsi penggunaan, serta ketentuan penggunaan yang relevan, sehingga pelanggan dapat menggunakan produk secara aman dan optimal.

Dampak Produk/Jasa [POJK F.28] Product/Service Impact [POJK F.28]

Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan tidak hanya memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga memberikan dampak yang bertanggung jawab bagi konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap dampak positif maupun potensi dampak negatif dari produk yang dihasilkan.

- ISO 9001:2015 (Quality Management System)
- BRC *Global Standard for Packaging Materials Issue 6* (BRC IoP)
- *Food Safety Management System FSSC 22000:2018*
- Halal Certification

These certifications ensure that all production processes comply with strict requirements related to quality, safety, hygiene, and regulatory compliance. In addition, the Company ensures that all business partners, including raw material suppliers, undergo selection and evaluation processes to maintain overall product safety and quality.

With the implementation of these systems and standards, it can be stated that 100% of the Company's products have undergone safety evaluation processes and comply with the required standards prior to being marketed to customers.

Furthermore, the Company ensures transparency of information to customers by providing product specifications, usage functions, and relevant instructions, enabling customers to use the products safely and appropriately.

The Company ensures that every product it produces not only meets customer needs but also delivers responsible impacts for consumers, society, and the environment. In conducting its business activities, the Company identifies and evaluates both positive impacts and potential negative impacts arising from its products.



Dampak Positif Produk Positive Impacts of Products

Produk kemasan plastik yang dihasilkan Perseroan dirancang dengan mempertimbangkan aspek keamanan, kualitas, dan fungsionalitas. Material yang digunakan telah memenuhi standar keamanan dan tidak mengandung bahan berbahaya, sehingga aman digunakan untuk berbagai kebutuhan, termasuk kemasan makanan dan minuman.

Selain itu, Perseroan terus mengembangkan produk ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan. Hingga tahun 2025, Perseroan telah menghasilkan 242 varian produk ramah lingkungan, yang berkontribusi dalam mengurangi dampak lingkungan, khususnya melalui penggunaan material daur ulang dan dukungan terhadap ekonomi sirkular.

Produk Perseroan juga memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui efisiensi penggunaan material, inovasi desain kemasan, serta peningkatan daya saing produk pelanggan di pasar.

The Company's plastic packaging products are designed with strong consideration for safety, quality, and functionality. The materials used comply with safety standards and are free from hazardous substances, making them safe for various applications, including food and beverage packaging.

In addition, the Company continues to develop environmentally friendly products as part of its sustainability commitment. As of 2025, the Company has developed 242 variants of environmentally friendly products, contributing to environmental impact reduction, particularly through the use of recycled materials and support for the circular economy.

The Company's products also provide added value to customers through material efficiency, packaging innovation, and improved competitiveness of customers' products in the market.

Dampak Negatif dan Risiko Negative Impacts and Risks

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa penggunaan produk berbasis plastik berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, terutama apabila tidak dikelola dengan baik setelah digunakan, seperti potensi timbulan limbah plastik.

Selain itu, proses produksi juga berpotensi menghasilkan limbah dan emisi yang dapat berdampak terhadap lingkungan apabila tidak dikelola secara tepat.

On the other hand, the Company acknowledges that plastic-based products may pose environmental risks, particularly if not properly managed after use, such as the potential generation of plastic waste.

In addition, production processes may generate waste and emissions that could impact the environment if not properly managed.

Upaya Mitigasi Dampak Negatif

Untuk memitigasi dampak negatif tersebut, Perseroan melakukan berbagai langkah strategis, antara lain:

- Penggunaan material ramah lingkungan dan daur ulang, termasuk pemanfaatan *Post-consumer Recycled Plastic* (PCR)

Mitigation of Negative Impacts

To mitigate these negative impacts, the Company implements several strategic measures, including:

- Use of environmentally friendly and recycled materials, including *Post-consumer Recycled Plastic* (PCR)



- Pengelolaan limbah produksi secara sistematis, melalui pemilahan dan pengolahan sesuai dengan peraturan yang berlaku
- Penerapan sistem produksi efisien, seperti teknologi *closed-loop* untuk mengurangi limbah
- Penyampaian informasi produk secara transparan kepada pelanggan, termasuk spesifikasi dan penggunaan produk
- Pengembangan produk ramah lingkungan secara berkelanjutan untuk mengurangi dampak jangka panjang terhadap lingkungan
- Systematic waste management, including proper segregation and treatment in accordance with regulations
- Implementation of efficient production systems, such as closed-loop technology to reduce waste
- Transparent product information disclosure, including product specifications and usage guidance
- Continuous development of eco-friendly products to reduce long-term environmental impact

Kesimpulan Conclusion

Secara keseluruhan, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara manfaat produk yang dihasilkan dengan potensi risiko yang ditimbulkan. Melalui inovasi berkelanjutan, pengelolaan operasional yang bertanggung jawab, serta transparansi kepada pelanggan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan nilai positif dari setiap produk yang dihasilkan.

Overall, the Company strives to maintain a balance between the benefits of its products and the potential risks they pose. Through continuous innovation, responsible operations, and transparency to customers, the Company is committed to minimizing negative impacts while maximizing the positive value of its products.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [POJK F.29] Number of Recalled Products [POJK F.29]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan produk dengan kualitas terbaik kepada pelanggan. Dalam hal ditemukan produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati, Perseroan menerapkan mekanisme penanganan klaim dan penarikan produk (*product recall*) secara terstruktur dan transparan.

The Company is committed to consistently delivering high-quality products to its customers. In the event that products do not meet agreed specifications, the Company implements a structured and transparent claim handling and product recall mechanism.

Proses penanganan dimulai dari pengajuan klaim oleh pelanggan, yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi bersama antara Perseroan dan pelanggan. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya ketidaksesuaian, maka Perseroan akan melakukan penarikan produk serta penggantian sesuai dengan kesepakatan.

The process begins with customer claims, followed by joint verification between the Company and the customer. If non-conformity is confirmed, the Company will proceed with product recall and replacement in accordance with agreed terms.



Alasan utama penarikan produk umumnya berkaitan dengan aspek fungsionalitas dan tampilan (*appearance*) produk. Untuk setiap kasus yang terjadi, Perseroan menyusun dan menyampaikan dokumen *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) yang mencakup analisis akar penyebab, tindakan perbaikan, serta langkah pencegahan agar kejadian serupa tidak terulang.

Pendekatan ini merupakan bagian dari sistem manajemen mutu Perseroan dalam menjaga kepuasan pelanggan serta memastikan peningkatan kualitas secara berkelanjutan.

The main reasons for product recalls generally relate to product functionality and appearance. For each case, the Company prepares and submits a *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA) document, which includes root cause analysis, corrective measures, and preventive actions to avoid recurrence.

This approach is part of the Company's quality management system to maintain customer satisfaction and ensure continuous quality improvement.

Keterangan Description	2025	2024	2023
Rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman Ratio of claim frequency to delivery frequency	0.46%	0.63%	0,77%
Rasio jumlah produk yang ditarik terhadap total produk yang dikirimkan Ratio of returned products to total delivered products	1,14%	0,70%	1,88%

Pada tahun 2025, rasio frekuensi klaim terhadap frekuensi pengiriman mengalami penurunan menjadi 0,46%, dibandingkan 0,63% pada tahun 2024 dan 0,77% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan peningkatan kualitas produk secara keseluruhan serta efektivitas sistem pengendalian mutu Perseroan.

Di sisi lain, rasio jumlah produk yang ditarik terhadap total produk yang dikirimkan tercatat sebesar 1,14%, meningkat dibandingkan tahun 2024. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh produk-produk dalam tahap *new development*, yang secara karakteristik masih berada dalam fase penyesuaian dan penyempurnaan spesifikasi.

Meskipun demikian, peningkatan rasio penarikan produk tersebut tidak mencerminkan penurunan kualitas secara keseluruhan, melainkan merupakan bagian dari proses pengembangan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

In 2025, the claim frequency ratio decreased to 0.46%, compared to 0.63% in 2024 and 0.77% in 2023. This decline indicates an overall improvement in product quality and the effectiveness of the Company's quality control system.

On the other hand, the product recall ratio increased to 1.14% compared to 2024. This increase was primarily driven by new development products, which are inherently in the early stages of adjustment and specification refinement.

However, the increase in product recall ratio does not reflect a decline in overall product quality, but rather represents part of the product development process to meet evolving customer needs.



Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [POJK F.30]

Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services [POJK F.30]

Perseroan secara konsisten melakukan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya untuk memahami kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, sekaligus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan. Survei ini menjadi salah satu sarana utama dalam membangun komunikasi serta pelibatan pemangku kepentingan, khususnya pelanggan sebagai mitra bisnis utama Perseroan.

Sebagai perusahaan dengan model bisnis *Business-to-Business* (B2B), Perseroan menjalin hubungan yang erat dengan pelanggan melalui komunikasi yang intensif serta penyediaan berbagai saluran umpan balik, termasuk melalui tim *Sales*, *Customer Service*, dan fungsi *Quality*. Seluruh masukan yang diterima, baik berupa keluhan maupun saran, ditindaklanjuti secara sistematis oleh departemen terkait untuk memastikan perbaikan berkelanjutan.

Pada tahun 2025, tingkat kepuasan pelanggan Perseroan tercatat sebesar 90,19%, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga kualitas produk, meningkatkan layanan, serta merespons kebutuhan pelanggan secara efektif.

Peningkatan tingkat kepuasan pelanggan ini juga menunjukkan bahwa strategi Perseroan dalam penguatan kualitas produk, inovasi, serta responsivitas terhadap keluhan dan masukan pelanggan telah berjalan dengan baik.

The Company consistently conducts customer satisfaction surveys as part of its efforts to understand customer needs and expectations, as well as to improve the quality of its products and services. This survey serves as a key tool for communication and stakeholder engagement, particularly with customers as the Company's primary business partners.

As a Business-to-Business (B2B) company, the Company maintains close relationships with its customers through intensive communication and various feedback channels, including Sales, Customer Service, and Quality functions. All feedback received, whether in the form of complaints or suggestions, is systematically followed up by the relevant departments to ensure continuous improvement.

In 2025, the Company's customer satisfaction level reached 90.19%, reflecting a significant improvement compared to the previous year. This achievement demonstrates the Company's success in maintaining product quality, enhancing service performance, and effectively responding to customer needs.

The increase in customer satisfaction also indicates that the Company's strategies in strengthening product quality, innovation, and responsiveness to customer feedback have been effectively implemented.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [POJK G.1] Independent Assurance Statement [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2025 belum diverifikasi oleh penyedia jasa assurance independen (*independent assurance services provider*).

Namun demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun berdasarkan data yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan, serta melalui proses internal review yang memadai untuk menjamin keandalan dan kredibilitas informasi yang diungkapkan.

The Sustainability Report of PT Berlina Tbk for 2025 has not been verified by an independent assurance services provider.

However, the Company ensures that all information presented in this report has been prepared based on accurate and reliable data, and has undergone adequate internal review processes to ensure the credibility and reliability of the disclosed information.



Lembar Umpan Balik [POJK G.2] Feedback Form [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Berlina Tbk Tahun 2025. Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you Sir/Madam for reading the 2025 Sustainability Report of PT Berlina Tbk. To improve the quality of our Sustainability Report in the future, we hope that you are willing to fill in the following Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available blanks and sending it to us.

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan.

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak Tahu

1. This Sustainability Report has provided a clear information of the economic, social, and environmental performance of the Company.

- a. Agree
- b. Disagree
- c. Not Sure

2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak Tahu

2. This Sustainability Report has provided clear information of the Company's social and environmental responsibilities fulfillment.

- a. Agree
- b. Disagree
- c. Not Sure

3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak Tahu

3. The explanation and data in this Sustainability Report is easy to understand.

- a. Agree
- b. Disagree
- c. Not Sure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak Tahu

4. The explanation and data in this Sustainability Report is relatively complete.

- a. Agree
- b. Disagree
- c. Not Sure

5. Apakah desain, tata letak, grafis, dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?

- a. Setuju
- b. Tidak Setuju
- c. Tidak Tahu

5. Do you think the design, layout, graphics, and photos in this Sustainability Report are good enough?

- a. Agree
- b. Disagree
- c. Not Sure

6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

6. What is the most useful information in this Sustainability Report?



7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

7. What kind of information is considered less useful in this Sustainability Report?

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. What information is considered lacking in this Sustainability Report and need to be improved in the next Sustainability Report?

Identitas Pengirim:

Nama :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda $\sqrt{\quad}$ yang sesuai) :

- Pelanggan
- Karyawan
- Pemegang Saham/Investor
- Instansi Pemerintah/Asosiasi
- Bank / Lembaga Keuangan
- Pemasok/Mitra Kerja
- Media Massa
- Masyarakat
- Lainnya

Identitas Pengirim:

Name :

Email :

Identification by stakeholders' category (please mark with $\sqrt{\quad}$ on the suitable option):

- Customer
- Employee
- Shareholder/Investor
- Government Institution/Association
- Bank/Financial Institution
- Supplier/partner
- Mass Media
- Public
- Others

Mohon Lembar Umpan Balik ini dikirimkan ke :

Please send this Feedback Form to:

**Sekretaris Perusahaan
PT Berlina Tbk**

Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri
Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
Jawa Barat 17530 - Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id

**Corporate Secretary
PT Berlina Tbk**

PT Berlina Tbk Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12-17 Kawasan Industri
Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja,
Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi,
West Java 17530 - Indonesia
Telp. : (62-21) 898 30160
Email : brna.corsec@berlina.co.id



Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya [POJK G.3]

Response to the Feedback of the Previous Report [POJK G.3]

Pada tahun pelaporan 2025, Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya.

In the 2025 reporting year, the Company did not receive any feedback from stakeholders regarding the previous year's Sustainability Report.

Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pengungkapan informasi dalam Laporan Keberlanjutan melalui penyempurnaan struktur laporan, kelengkapan data, serta kejelasan penyajian informasi guna memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the quality of disclosures in the Sustainability Report by enhancing the report structure, completeness of data, and clarity of information presentation to meet stakeholders' needs and expectations.

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

Disclosure Checklist in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

No. Indeks Indeks No.	Nama Indeks Indeks Name	Halaman Page
Strategi Berkelanjutan		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	2
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		
B.1	Aspek Ekonomi	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup	11
B.3	Aspek Sosial	12
Profil Perusahaan		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	16, 17
C.2	Alamat Perusahaan	16
C.3	Skala Usaha	18
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	22, 26
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	26
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	27



No. Indeks Indeks No.	Nama Indeks Indeks Name	Halaman Page
Penjelasan Direksi		
D.1	Penjelasan Direksi	30
Tata Kelola Keberlanjutan		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	40
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	41
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	42
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	45
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	49
Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	52
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	53
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	55
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	56
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	58
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	59
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	61
F.8	Penggunaan Air	62
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	63
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	64
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	65
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	70
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	73
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	75
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	76
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	76
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	77



No. Indeks Indeks No.	Nama Indeks Indeks Name	Halaman Page
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	78
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	85
F.20	Upah Minimum Regional	86
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	87
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	90
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	92
F.24	Pengaduan Masyarakat	94
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	94
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	95
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	96
F.28	Dampak Produk/Jasa	97
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	99
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	101
Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	102
G.2	Lembar Umpan Balik	103
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	105
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017	105